

**STUDI TENTANG PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QURAN SISWA SMP NEGERI-1 PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan
memenuhi syarat - syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
ilmu Tarbiyah

OLEH

MASRIPANI

NIM : 8715003870



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
1993**

NOTA DINAS

Palangkaraya,

Desember 1993

Nomor :

H a l : Mohon dimunaqasyahkan skripsi
an. Masripani
NIM : 8715003870

K e p a d a

Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya
di-

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikumu wr.wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara M a s r i p a n i yang berjudul : " STUDI TENTANG PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA " sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian semoga dapat dimunaqasyahkan dalam waktu yang tidak begitu lama.

W a s s a l a m

Pembimbing I,



Dra. H. Chairunnisa, MA.

NIP : 131 414 083

Pembimbing II,



Drs. Syawali.

NIP : 150 240 428

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI TENTANG PERANAN ORANG TUA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP
NEGERI I PALANGKARAY
NAMA : M A S R I P A N I
NIM : 8715003870
FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : STRATA I (S-1)

Palangkaraya,

1993

Menyetujui :

Pembimbing I



DRA. H. CHAIRUNNISA, MA

NIP : 131 414 083

Pembimbing II

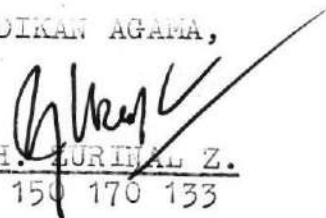


DRS. SYAWALI

NIP : 150 240 428

KETUA JURUSAN

PENDIDIKAN AGAMA,



DRA. H. LURINAL Z.

NIP : 150 170 133



Mengetahui :

Dekan



DRS. H. SYAMSIR S., MS

NIP : 150183084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "STUDI TENTANG PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA" telah dimunajasakan pada sisang panitia ujian skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H a r i : Senin

Tanggal : 13 Desember 1993 M
28 Jumadil Akhir 1414 H

dan diyudisiumkan pada :

H a r i : Senin

Tanggal : 13 Desember 1993 M
28 Jumadil Akhir 1414 H

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya,

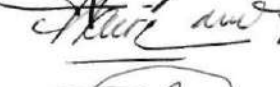


DRS. H. SYAMSIR S, MS

NIK. 150 183 884

Penguji :

1. DRS. M. MARDJUDI, SH
Penguji/Pimp. Sidang
2. DRA. Hj. ZURINAL. Z
Penguji
3. DRA. HJ. CHAIRUNNISA, MA
Penguji
4. DRA. RAHMANIAR
Penguji/Sekretaris

()
()
()
()

STUDI TENTANG PERANAN ORANG TUA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
SMP NEGERI I PALANGKARAYA

ABSTRAKSI

Pendidikan agama Islam mempunyai keterkaitan dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an, karena sumber pokok pengetahuan agama adalah bersumber dari Al-qur'an dan hadits, serta pelajaran ilmu - ilmu yang mempelajari dalil Al-qur'an. Dengan adanya keterkaitan antara pendidikan agama Islam dengan kemampuan membaca Al-qur'an nampak adanya hubungan antarperanan orang tua terhadap kemampuan siswa membaca Al-qur'an.

Untuk melihat bagaimana pengaruh hubungan antara peranan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa, dirasa perlu adanya penelitian ini. Kepentingan penelitian ini untuk menjawab bagaimana peranan orang tua dalam kemampuan siswa membaca Al-qur'an pada SMP negeri I Palangkaraya, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan bahan studi ilmiah untuk penelitian lebih lanjut.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tersebut maka dipergunakan rumus Korelasi Product Moment. Dari hasil ini dapat diperoleh hubungan yang kuat antara peranan orang tua terhadap kemampuan siswa membaca Al-qur'an, sehingga hipotesa dapat di terima.

Setelah penulis mengadakan penelitian pada SMP Negeri I Palangkaraya, dengan sampel 120 siswa serta 20 wali murid dan 2 orang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, Kepala SMP Negeri I Palangkaraya, Kepala urusan tata usaha sebagai informan, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumenter, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam berjalan dengan baik serta antarperanan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa mempunyai hubungan yang sangat erat sekali.

Oleh karena itu disarankan kepada orang tua supaya lebih meningkatkan peranannya dalam membantu kegiatan belajar membaca Al-qur'an di rumah, dan kepada siswa agar meningkatkan prestasinya dan belajarnya.

MOTTO :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
(رواه البخاري)

Sebaik-baik kamu yaitu orang yang mempelajari Qur'an
dan mengajarkannya.

PERSEMBAHAN :

- Buat bunda dan kakanda
- Buat istriku tercinta :
Rahmawati
- Buat anakanda tercinta :
Astuti Mujanidah
- Dan yang ikut berdo'a
serta mendorong atas
keberhasilan ini.

4. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Palangkaraya beserta Stainya, wali murid serta guru agama Islam yang dengan sukarela membantu dalam penelitian ini, sehingga data - data yang diperlukan dapat diperoleh dengan baik dan lancar.
5. Kepada Kepustakaan Tarbiyah IAIN antasari Palangkaraya beserta stainya yang telah memberikan layanan pinjaman buku - buku dalam penulisan skripsi ini.
6. Orang tua, istri, saudara dan teman - teman yang banyak membantu dan memberikan motivasi.
7. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnyademi kesempurnaan skripsi ini, segala saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semogaskripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kepada pihak yang telah berjasa, semogamendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin.

Palangka Raya, 25 OKT. 1993

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Perumusan masalah	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	5
D. Perumusan hipotesa	6
E. Kerangka teori	6
F. Konsef dan pengukuran	13
BAB II. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan macam data yang digunakan....	15
B. Tehnik pengumpulan data	16
C. Tehnik penarikan contoh	17
BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah berdirinya SMP Negeri I Palangkaraya	24

B. Priodesasi kepemimpinan pada SMP	
Negeri I Palangkaraya	24
C. Letak geografis, dan lingkungan	
serta Fasilitas	25
D. Keadaan guru, karyawan	
dan siswa	27
 BAB IV. PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP	
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA	
SMP NEGERI I PALANGKARAYA	
A. Latar belakang pekerjaan orang tua ...	31
B. Peranan orang tua terhadap kemampuan	
membaca Al-qur'an siswa SMP Negeri I	
Palangkaraya	32
C. Hubungan orang tua terhadap kemampuan	
membaca Al-qur'an siswa/anak	34
D. Hubungan intensitas pemberian bimbingan	
dan arahan orang tua terhadap kemampuan	
membaca Al-qur'an siswa	38
E. Pembahasan	40
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran-saran	55

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KURIKULUM VITAE

DAFTAR TABEL

TABEL

HALAMAN

I. KEADAAN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994	18
II. KEADAAN TENAGA GURU SMP NEGERI PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994	28
III. KEADAAN KARYAWAN SMP NEGERI I PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994	29
IV. KEADAAN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994	30
V. LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA	31
VI. PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994	32
VII. DISIFLIN BELAJAR SISWA DIRUMAH	33
VIII. FASILITAS YANG DIMILIKI SISWA DIRUMAH	35
IX. LATAR BELAKANG PENIDIKAN ORANG TUA	36
X. WAKTU YANG DIMILIKI ORANG TUA UNTUK BERKUMPUL DENGAN KELUARGA	37
XI. INTENSITAS DAN PEMBERIAN BIMBINGAN DAN ARAHAN ORANG TUA KEPADA ANAKNYA DIRUMAH	39
XII. PENYUSUNAN SELEBARAN DATA ANGKET PERANAN ORANG TUA SISWA	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.

Pendidikan adalah merupakan suatu masalah pokok yang mendapat perhatian semua pihak, baik pemerintah, orang tua maupun masyarakat. sebab kemajuan suatu bangsa sangat tergantung kepada kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan pendidikan bangsa itu sendiri, oleh sebab itu semua usaha pendidikan harus diarahkan kepada tujuan pendidikan Nasional sebagaimana dirumuskan dalam TAP MPRN NO II/MPR 1993 :

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, beretos kerja profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat rohani dan jasmanai. (GBHN TAP MPR NO II/MPR/ 1993 : 94).

Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai apabila pelaksanaan pendidikan Indonesia yang meliputi pendidikan sekolah atau luar sekolah lebih ditingkatkan, dan hal ini tanggung jawab bersama antarapemerintah, masyarakat dan keluarga, sebagaimana yang tercantum dalam garis - garis Besar Hakuan negara (GBHN) dinyatakan bahwa :

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dilingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antarakeluarga, masyarakat dan pemerintah, (Sekretaris Negara Republik Indonesia, 1985 : 91).

Kemudian Drs. HM Arifin ED dalam bukunya "Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di lingkungan sekolah dan keluarga menyatakan :

Seluruh bangsa Indonesia adalah mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan kemampuannya (fitrohnya) masing-masing, sedangkan penanggung jawab pendidikan adalah keluarga, masyarakat dan pemerintah. Didalam pelayanannya pendidikan ketiga instansi tersebut perlu dijalani kerja sama yang serasi demi suksesnya usaha mewujudkan tujuan yang hendak dicapai (HM. Arifin M. ED, 1977 : 12).

Dari kedua pernyataan diatas jelaslah bahwa pendidikan bukan tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab masyarakat dan keluarga. Untuk terwujudnya tujuan yang hendak dicapai, perlu adanya kerja sama antara ketiga instansi tersebut dan tidak menyerahkan pendidikan kepada satu instansi saja.

Keluarga sebagai salah satu penyelenggara pendidikan sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah dalam lingkungan keluarga, sekolah hanyalah sebagai pema^bntu kelanjutan pendidikan dalam keluarga.

Sehubungan dengan fungsi keluarga sebagai pelaksana pendidikan, didalam ajaran Islam sudah dikenal konsep tentang tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak yaitu Firman Allah dalam surat At-taurim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluarga mu dari api neraka". (Depag. RI 1970/1979 : 291)

Ayat diatas menjelaskan bahwa keluarga bertanggung jawab atau berkewajiban menjaga dan memelihara anggota keluarganya dari api neraka. Hal ini dapat diwujudkan

Dengan memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap anggota keluarga, baik pendidikan yang dilaksanakan dilingkungan keluarga (Rumah tangga) maupun pendidikan disekolah. Pentingnya peranan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan ini membuktikan bahwa keluarga merupakan bagian kelompok yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan.

Melalui contoh dan tauladan dari orang tua, anak diharapkan memperoleh pengalaman, oleh karena itu orang tua harus memberikan contoh yang terbaik untuk anak.

Bila pendidikan dan pengajaran yang diterima oleh anak pada lingkungan keluarganya tidak baik, maka akan terasalah tingkah laku yang kurang baik pula terhadap diri anak tersebut.

Anak adalah merupakan karunia yang diberikan Allah kepada kita sekalian (Ibu Bapak) maka dari itu kita sebagai orang tua harus membimbing serta menuntunnya kearah yang lebih baik dan sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam. Oleh karena itu Al-qur'an berfungsi sebagai salah satu mata pelajaran disekolah. Al-qur'an ialah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan perantaraan melalui malaikat Jibril, Al-qur'an juga sebagai pedoman bagi kaum muslimin untuk mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat. Al-qur'an juga berfungsi, sebagai hukum-hukum mengenai masalah yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Gambaran tentang pelajaran membaca adalah dengan memberikan pinjaman pinjaman seperti buku

atau bacaan-bacaan yang berhubungan dengan Al-qur'an serta menyarankan kepada siswa untuk membacanya dan serta memahami bagaimana cara membaca dengan baik atau menurut tajwidyanya dengan benar dan sesuai.

Adapun kedudukannya sebagai salah satu mata pelajaran disekolah agar para siswa mampu mengenali bacaan Al-qur'an secara baik dan benar serta mampu melaksanakan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari terhadap diri dan keluarganya serta kepada masyarakat pada umumnya.

Dalam suatu lingkungan keluarga, orang tua harus dapat menjalin kerja sama yang baik dengan guru disekolah dalam rangka mengupayakan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa disekolah.

Hal ini berarti bahwa peranan orang tua dalam pendidikan dan pengajaran untuk mencapai kemampuan membaca Al-qur'an siswa/anak sangat diharapkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah waktunya sangat terbatas, dengan keterbatasan waktu tersebut, maka akan menuntut orang tua untuk lebih berperan banyak dalam membimbing anaknya dirumah karena anak lebih banyak bergaul serta berhubungan dengan orang tua nya, oleh karenanya keberhasilan pendidikan serta kemampuan membaca Al-qur'an siswa/anak yang masin berada dalam jenjang formal seperti halnya di SMP negeri 1 Palangkaraya, tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan dan bimbingan dari orang tua yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti pada SMP negeri 1 Palangkaraya dengan ju-

dul " STUDI TENTANG PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP NEGERI I PALANGKA RAYA "

B. PERUMUSAN MASALAH

Bertitik tolak dari latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan orang tua terhadap kemampuan membantu anaknya dalam membaca Al-Qur'an bagi siswa SMP Negeri I Palangkaraya.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian :

adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri I Palangkaraya.
- b. Untuk mengetahui peranan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Negeri I Palangkaraya.

2. Kegunaan penelitian :

Kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini :

- a. Sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri I Palangkaraya.

- b. Sebagai bahan informasi bagi penulis, disamping untuk menambah pengalaman dalam hal penelitian se -

lanjutnya.

D. PERUMUSAN HIPOTESA.

Hipotesa yang akan diuji dalam hal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Semakin tinggi peranan orang tua semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2. ...

E. KERANGKA TEORI

1. Pengertian pendidikan

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 bahwa: "pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang". (UU nomor 2 tahun 1989 : 6).

kemudian dalam buku pengantar Filsafat Pendidikan Islam menjelaskan pengertian pendidikan sebagai berikut : Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Jadi pendidikan terdapat unsur-unsur :

- a. Usaha kegiatan yang bersifat membimbing (pimpinan atau pertolongan yang dilakukan secara sadar).
- b. Ada pendidik, penolong dan pembimbing.
- c. Ada yang siterdidik atau yang mendidik.
- d. Bimbingan itu mempunyai dasar atau tujuan.
- e. Dalam usaha-usaha itu tentu ada alat yang digunakan.

Pengertian pendidikan menurut Drs. Ngali Purwanto :

Pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhan budi pekernya baik jasmani maupun rohaninya, agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.

Dari beberapa pengertian diatas dapatlah disimpulkan bahwa pendidikan itu adalah suatu aktifitas dan usaha manusia dalam meningkatkan kepribadiannya dengan membina potensi-potensi pribadinya yaitu jasmani dan rohaninya.

2. Tanggung jawab lembaga pendidikan

Di negara kita tanggung jawab dan wewenang pendidikan terletak pada keluarga, masyarakat dan pemerintah. Ketiga lembaga tersebut masing-masing mempunyai unsur kewajibannya dalam menyelenggarakan pendidikan.

a. Tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan.

Kehadiran dan keberadaan seseorang didalam keluarga adalah menjadi tanggung jawab orang tua dan keluarganya didalam memberikan bimbingan dan didikan secara baik serta selalu memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada anak terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya didalam mendidiknya.

Lebih jauh mengenai tanggung jawab keluarga terhadap kelangsungan anaknya meliputi :

- A. Dorongan/motivasi cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak, cinta kasih ini mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab dan mengabdikan dirinya untuk sang anak.
- B. Dorongan/motivasi kewajiban moral, sebagai konsekuensi orang tua terhadap keturunannya. Tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai religius, spritual, yang mendorong kesadaran untuk memelihara keluarga
- C. Tanggung jawab sebagai bagian dari keluarga yang pada gilirannya juga merupakan dari masyarakat bangsa

sa dan negara, bahkan kemanusiaan. Tanggung jawab sosial ini merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab keluarga yang diikuti oleh darah keturunan.
(Tim Dosen IKIP Malang, 1980 : 17 - 18).

Berdasarkan uraian diatas jelaslah anak pada hakekatnya memang benar-benar memerlukan perhatian dan bimbingan oleh orang tua, demikian juga dalam membaca Al-qur'an itu karena Al-qur'an merupakan Kalamullah yang wajib dipelajari oleh setiap manusia yang muslimin.

Orang tua yang bijak ia harus memberikan curahan cinta kasih kepada anak-anaknya, sehinggadengan adanya rasa cinta kasih dan sayang terhadap anaknya akan mendorong dan menumbuhkan semangat anak dalam meningkatkan kemampuan pada dirinya didalam baca tulis Al-qur'an, disamping itu karena anak lebih banyak berada dirumah dengan orang tuanya. Maka sudah barang tentu orang tua harus banyak mendorong dan memberi motivasi terhadap peningkatan kemampuan anak.

) Sekolah sebagai pendidikan Formal mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

1. Tanggung jawab formal lembaga pendidikan ini sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut undang-undang pendidikan.
2. Tanggung jawab berdasarkan bentuk, isi dan tujuan tingkatan pendidikan yang dipercayakan kepadanya, oleh masyarakat dan negara.
3. Tanggung jawab profesional dan pengelola dalam pelaksanaan pendidikan, tanggung jawab ini merupakan pilihan dan tanggung jawab orang tua kepada sekolah
(Tim IKIP Malang 1980 : 18).

3. Peranan orang tua terhadap kemampuan baca tulis Al qur'an pada anak.

Dari gambaran yang telah diungkapkan diatas menunjukkan betapa pentingnya peranan orang tua dalam memberikan

bimbingan dan pembinaan terhadap perkembangan serta pertumbuhan sikap dan jiwa anak.

Peranan orang tua dalam upaya pendidikan di rumah pada anaknya lebih sempurna dalam membimbing akan perkembangannya dan pertumbuhannya baik kekuatan mental maupun kekuatannya fisik dan rohaninya.

Pendidikan dalam keluarga juga akan membawa peranan terhadap anak, sebagaimana sabda Rasulullah saw :

كُلُّ مَوْلَدٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ
يُكْفُرَانِهِ أَوْ يمجِسَانِهِ أَوْ يَنْسِرَانِهِ.

Artinya : Setiap anak dilahirkan atas dasar fithroh, maka bapaknya yang menasranikan atau memajuskannya
(HR. AL-Marhum SYAIYID AHMAD HASYIMI BIK 1984 : 130).

Berdasarkan hadits diatas, jelaslah bahwa seseorang anak yang baru lahir pada dasarnya dalam keadaan suci orang tuanyalah yang menentukan dan berperan untuk membimbing ke arah yang lebih baik.

Pendidikan adalah suatu kegiatan sadar yang dikerjakan oleh orang dewasa untuk diberikan kepada individu yang membutuhkan dengan harapan memperoleh pengetahuan serta pengalaman. Dalam kelangsungan pendidikan yang menuntut suatu prestasi belajar, maka orang tua harus memahami dunia anaknya diantara keluarga dan kehidupan belajarnya, untuk membantu anak yang mengalami kesulitan didalam belajarnya.

maka orang tua dapat di kulifikasikan sebagai berikut :

1. Motivasi orang tua

Motivasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Motivation* yang berarti menggerakkan, mendorong atau memacu. (WJS Roerwadarminata, 1982 : 12).

Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu, (Kamus umum Bahasa Indonesia, 1982).

Dari pengertian diatas dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut :

- a). Memberikan hukuman kepada anak, bagi mereka yang tidak menta'ati tata tertib dilingkungan keluarga.
- b). Membagikan anak hadiah kepada yang rajin atau berupa dan menta'ati tata ~~tertib~~ keluarga, berupa pujian atau berupa benda dan rekreasi.
- c). Dorongan dapat dilakukan dengan rasa saling hormat didalam lingkungan keluarga serta menghargai setiap usul dan usaha yang mereka lakukan/perbuat.

Dengan demikian terasa amat penting bagi orang tua di dalam mendidik anaknya dan kepala keluarga sebagai pimpinan utama untuk memotivasi agar anak lebih giat lagi didalam belajar serta orang tua berusaha meningkatkan prestasinya.

Fungsi motivasi bagi orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak, memiliki tiga faktor :

- (1). Sebagai pendorong untuk berbuat, maka orang tua lah sebagai mobilisatornya atau penggerak yang mampu mengarahkan kepada tujuan yang lebih baik, karena motivasi tersebut si anak akan lebih baik dan giat didalam mencapai prestasinya.

- (2) Sebagai penentu arah dan tujuan, setiap motivasi sangat erat hubungannya dengan tujuan dan rencana yang ditentukan. Tugas yang diberikan guru sebagai pekerjaan rumah atau PR, juga akan membantu mencapai prestasi belajar.
- (3) Sebagai penyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan sebagai tujuan belajar, dengan adanya motivasi tersebut maka anak akan merasa dirinya telah diperhatikan dengan baik, sehingga jiwanya akan merasa dilindungi dan aman.

2. Bimbingan orang tua

Istilah bimbingan berasal dari kata Guide yang berarti membimbing, membina, menuntun atau menunjukkan dan memimpin. Menurut para ahli pendidikan di Indonesia kata Guide adalah bimbingan, yang dasarnya bimbingan memberikan bantuan, atau pertolongan kepada seseorang yang memerlukan pertolongan.

Para ahli memberikan pengertian tentang Guide sebagai berikut :

- 1). Departemen Pendidikan Amerika Serikat (United States Of Fice Education), merumuskan pengertian bimbingan adalah kegiatan-kegiatan yang terorganisir untuk memberikan bantuan secara sistematis bagi yang memerlukan.
- 2). Failor seorang ahli bimbingan dan penyuluhan dalam buku *Nature And Scop Guidance Service*, mengartikan bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam proses pemahaman dan penerimaan terhadap kenyataan yang ada pada dirinya sendiri serta perhitungan, (penilaian) terhadap lingkungan, sosial ekonominya sekarang dan kemungkinannya yang akan datang.
- 3). I. Jumah dan Drs. Moh, Surya dalam bukunya bimbingan dan penyuluhan disekolah, beliau menyimpulkan pengertian bimbingan yaitu suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya. (Self Accertence Standing).

Dengan demikian bimbingan orang dilingkungan rumah sa-

ngat diperlukan untuk mewujudkan suatu cita-cita yaitu agar terbentuknya keluarga yang sakinah. Dengan adanya pembinaan yang bersifat dorongan, maka anak merasa lebih dituntut dengan tugas sebagai anak yang terdidik. Pelayanan yang selalul diberikan oleh orang tua kepada anaknya, berarti orang tersebut telah berupaya menunjang prestasi belajarnya disekolah.

3. Evaluasi pendidikan dirumah tangga.

Evaluasi pendidikan dirumah tangga ~~sebenarnya tidak~~ seperti halnya evaluasi pendidikan yang dikerjakan dilingkungan lembaga pendidikan disekolah yang mempunyai acuan, dan sistematis.

Sebelum dijelaskan lebih rinci, tentang evaluasi terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian evaluasi, yaitu :
Evaluation yang berarti :

Evaluasi dapat pula diartikan sebagai suatu usaha menetapkan nilai yang terdapat dalam proses belajar mengajar. (Evaluasi Pendidikan Agama, 1988 : 14).

Evaluasi belajar yang dicapai seseorang pelajar atau anak didik yang dilaksanakan disekolah dengan Evaluasi dirumah tangga. (Evaluasi pendidikan Agama 1988).

Dalam beberapa kegiatan orang yang melakukan evaluasi terhadap pendidikan anak dirumah menurut penulis sebagai berikut :

- (a). Menanyakan hasil belajar anak disekolah dalam waktu yang tertentu yang dilaksanakan secara terus menerus.
- (b). Memonitor segala kegiatan dan aktifitas anak, baik diluar rumah maupun didalam rumah.
- (c). Memberikan tugas rumah secara sederhana yang berhubungan dengan pelajaran anak disekolah.

yang terdiri dari :

- a. Kelas I ; 283 orang
- b. Kelas II ; 289 orang
- c. Kelas III ; 866 orang

Untuk lebih jelasnya keadaan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL IV.

KEADAAN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA

TAHUN AJARAN 1993/1994

NO	:	KELAS	:	LAKI-LAKI	:	PEREMPUAN	:	JUMLAH
1	;	I	:	136	:	147	:	283
2	;	II	:	135	:	154	:	289
3	;	III	:	412	:	454	:	866
		Total	;	683	;	755	;	1438

Sumber ; Tata usaha SMP negeri I palangkaraya.

- (d). Kerja sama antara pihak orang tua dengan pihak sekolah dan guru tentang kemajuan atau kemunduran anak didalam belajar.
- (e). Untuk mengetahui keberhasilan belajar anak, orang tua harus mengadakan penilaian secarasederhana dengan menanyakan dan memeriksa hasil belajar anak disekolah kemudian memberikan bimbingan sesuai dengan kemampuan si anak.
- (f). Dalam kegiatan penilaian orang tua hendaknya menyediakan fasilitas dan sarana belajar yang sederhana untuk membantu proses belajar anak.

F. Konsep pengukuran .

Sebagaimana tersebut diatas bahwa judul skripsi ini adalah : "STUDI TENTANG PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA".

Disini perlu dijelaskan beberapa istilah yang dipakai sehingga tergambar arah penelitian dan pokok masalah yang menjadi utama dalam penelitian ini :

1. Studi adalah berasal dari bahasa inggris

aa. Penggunaan dan waktu dan fikiran untuk memperdalam ilmu pengetahuan.

b.b. Penyelidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk penelitian/penyelidikan tentang bagaimana peranan orang tua terhadap kemampuan siswa membaca Al-qur'an.

2. Menurut WJS. Poerwadarminta menyatakan bahwa kata peran adalah berasal dari kata "peran" yang berarti pemain sandiwara, kemudian dari kata peran mendapat akhiran "an" menjadi peranan yang berarti sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang utama. (WJS. Poerwadarminta : 1976).

Jadi Peranan adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kedudukan tertentu, yang didalamnya mencakup perilaku pada posisi tertentu.

A. Konsep pengukuran tentang peranan :

- Katagori tinggi : Apabila orang tua memberikan bimbingan dan arahan tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang berkisara antara 3 jam sehari.
- Katagori Sedang : Apabila orang tua memberikan bimbingan dan arahan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dirumah yang berkisar antara 1 - 2 jam sehari.
- Katagori rendah : Apabila orang tua membirikan bimbingan dan arahan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dirumah kurang dari 1 jam sehari.

B. Konsep pengukuran tentang kemampuan membaca Al-Qur'an :

- Katagori tinggi : Apabila anak membaca Al-Qur'an dengan lancar diberi skor nilai 9 - 8
- Katagori sedang : Apabila anak membaca Al-Qur'an dengan cukup lancar diberi skor nilai 7 - 6.
- Katagori rendah : Apabila anak membaca Al-Qur'an dengan kurang lancar diberi skor nilai 6 - 4.

3. Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut dengan ayah dan ibu, merekalah yang memegang peranan dalam kelangsungan hidup suatu keluarga/rumah tangga. (Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution).

4. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah suatu tingkat kemampuan atau kesanggupan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar , menulis dan menghayati kandungannya serta mengamalkan sesuai dengan UU/Garis-garis Besar Program Pengajaran.

5. Sekolah menengah pertama Negeri I Palangkaraya adalah salah satu lembaga pendidikan, sekolah yang berlokasi di Kodya Pa
langkaraya,

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan macam data yang digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari bahan yang tertulis dan tidak tertulis, bahan tertulis seperti dokumenter yang ada kaitanya dengan penelitian ini dan bahan yang tidak tertulis seperti hasil observasi pada saat terjun kelokasi penelitian.

Adapun macam data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Keadaan siswa SMP Negeri I palangkaraya tahun ajaran 1993/1994.
2. Keadaan siswa pada SMP Negeri I palangkaraya tahun ajaran 1993/1994.
3. Keadaan karyawan pada SMP Negeri I palangkaraya tahun ajaran 1993/1994.
4. Keadaan siswa menurut agama.
5. Latar belakang berdirinya SMP Negeri I palangkara ya.
6. Latar belakang pendidikan orang tua.
7. Intensitas pemberian bimbingan dan arahan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dirumah dalam rangka ikut membantu dan meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an disekolah.
8. Waktu yang tersedia bagi orang tua didalam berkumpul dengan keluarga.

9. Fasilitas belajar yang tersedia dirumah.
10. Disiplin belajar siswa dirumah dan sekolah.
11. Nilai kemampuan siswa dalam membaca Alqur'an diambil dari hasil eksperimen, / tertulis.

B. Teknik pengumpulan data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi :

1. Observasi.

Melalui teknik Observasi ini penulis berusaha melakukan pengamatan secara langsung terhadap siswa dan lokasi yang hendak diteliti, yaitu SMP Negeri I Palangkaraya.

2. Wawancara.

Wawancara atau Interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan secara lisan dalam bentuk pedoman wawancara yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini, disamping untuk memperoleh data yang belum terjaring yang ingin dicari adalah :

- (a). Priodesasi kepemimpinan pada SMP Negeri I Palangkaraya sejak berdirinya, sampai sekarang
- (b). Letak sekolah ditinjau dari beberapa segi dan lain-lain.

3. Angket.

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang berbentuk: pertanyaan tertulis yang telah dipersiapkan melala

lui daftar pertanyaan. Dengan tehnik pengumpulan data ini, penulis berusaha menggali data tentang:

- (a). Latar belakang pendidikan orang tua.
- (b). Waktu yang tersedia bagi orang tua dalam berkumpul dengan keluarga / anak.
- (c). Waktu yang digunakan untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada anaknya.
- (d). Fasilitas belajar yang tersedia di rumah.
- (e). Disiplin belajar membaca Al-qur'an di rumah & di lingkungan sekolah.

4. Dokumenter.

Suatu tehnik data pengumpulan yang dengan cara meneliti melihat bahan-bahan dokumentasi yang mempunyai hubungan dengan penelitian. Dalam hal ini digunakan tehnik dokumenter untuk mencari data yang meliputi. :

- (a). Keadaan siswa SMP Negeri I palangkaraya pada tahun ajaran 1993/1994.
- (b). Keadaan guru dan karyawan pada SMP Negeri I palangkaraya tahun ajaran 1993/1994.
- (c). Sejarah berdirinya SMP Negeri I palangkaraya
- (d). Nilai kemampuan siswa dalam membaca Al-quran
- (e). Keadaan siswa SMP Negeri I palangkaraya.
- (f). Sarana dan prasarana yang tersedia.

C. Tehnik penarikan contoh.

1. Populasi

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu,

tentang peranan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa SMP Negeri I palangkaraya, makayang menjadi populasi adalah orang tua siswa dan seluruh siswa SMP negeri I palangkaraya yang beragama Islam pada tahun ajaran 1993/1994.

Siswa SMP Negeri I palangkaraya tahun ajaran 1993/-1994 seluruhnya berjumlah 1438 orang, sedangkan yang beragama Islam berjumlah 810 orang seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini.

TABEL I
KEADAAN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA
TAHUN AJARAN 1993 / 1994

NO : KELAS :		Agama islam : Agama Kristen : Jumlah					
		P	W	I	W	P & W	
1	I	79	92	57	55	283	
2	I I	77	78	58	76	289	
3	I I I	223	261	189	193	866	
: TOTAL :		379	431	308	324	1438	

2. Sampel.

Mengingat banyaknya populasi yang ada serta terbatasnya waktu, biaya dan tenaga, penulis merasa tidak mungkin untuk meneliti keseluruhan populasi ,

Dari 1438 siswa pada SMP Negeri I palangkaraya yang merupakan jumlah keseluruhan dari kelas I sapai kelas II dan kelas III penulis hanya menetapkan siswa yang beragama Islam, yang menjadi pokok atau objek penelitian adalah yang berjumlah 180 siswa, baik kelas I, II dan kelas III, dengan perincian sebagai berikut :

- a. kelas I berjumlah 171 orang.
- b. kelas II berjumlah 155 orang.
- c. kelas III berjumlah 484 orang.

Jumlah seluruhnya 810 orang siswa, sedangkan jumlah orang tua mengikuti jumlah siswa. Melihat jumlah populasinya cukup banyak dan mengingat keterbatasan waktu dan tenaga yang penulis miliki, maka penulis tarik sampel di dalam penelitian ini sebanyak 12 % dari jumlah populasi.

Menurut Drs. Suharsimi Arikunto, "Jika jumlah nya besar dapat diambil antara 10 sampai 15 % atau 20 sampai 25 %." (Drs. Suharsimi Arikunto : 107).

Dari 177 orang siswa kelas I ditetapkan 15 % yaitu,
 $177 \times \frac{15}{100} = 25$ orang, sedangkan dari 155 orang siswa kelas II $155 \times \frac{15}{100} = 23$ orang dan 484 Orang siswa kelas III $484 \times \frac{15}{100} = 72$ orang siswa.

Dengan demikian yang menjadi sampel adalah :

1. Siswa kelas I = 25 orang siswa.
2. Siswa kelas II = 23 orang siswa.
3. Siswa kelas III = 72 orang siswa.
4. Orang tua siswa kelas I, II dan III berjumlah 120 orang.

D. Analisa data dan pengujian hipotesa.

Dalam menganalisa data digunakan berbagai kemungkinan analisa yang dapat dikembangkan sesuai dengan jenis dan bentuk data yang terkumpul. Semua data yang diperoleh terlebih dahulu diidentifikasi dan jenis kemampuan serta kegiatan membaca Al-qur'an siswa dengan berbagai indikator, kemudian disusun dan dimasukkan kedalam tabel yang dengan rumus :

$$\frac{F}{N} \times 100 = \dots\dots\dots \%$$

Dimana ; F = Frekwensi jawaban.

N = Jumlah responden.

Untuk menguji hipotesa yang berbunyi : tinggi rendahnya peranan orang tua terhadap kemampuan siswa membaca Al-qur'an di SMP Negeri I palangkaraya, diuji melalui uji dari statistik dengan rumus uji test atau t - test, karena penelitian ini menghubungkan antara dua variabel. Apakah antara kedua variabel itu memang terdapat hubungan/tidak.

Hubungan orang tua siswa dengan kemampuan siswa SMP Negeri I palangkaraya didalam membaca Al-qur'an pada dasarnya merupakan hubungan dua variabel, yaitu peranan orang tua dan siswa, karena yang dibandingkan ini dua variabel besar, yang satu sama lain mempunyai hubungan, maka rumus uji atau t - test yang dipergunakan adalah :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{S_{M1} - S_{M2}}$$

Untuk mencari t_o ada beberapa langkah yang harus di

tempuh, langkah-langkah tersebut adalah :

1. Mencari mean variabel X (Variabel I) dengan rumus ;

$$M_1 = M = i \frac{(\sum fx)}{(N)}$$

2. Mencari mean variabel (variabel II) dengan rumus :

$$M_2 = M = i \frac{(\sum fx)}{(N)}$$

3. Mencari deviasi variabel satndart I dengan rumus :

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2}$$

4. Mencari deviasi standart variabel II dengan rumus :

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2}$$

Selanjutnya untuk menguji hipotesa yang berbunyi :
Tinggi rendahnya peranan yang diberikan orang tua dengan kemampuan siswa SMP Negeri I palangkaraya dalam membaca Al-qur'an, akan diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment, karena hubungan yang ada dua variabel siswa, yaitu variabel peranan orang tua (X) maksudnya kemampuan didalam membaca Al-qur'an ada hubungannya dengan pemberian bimbingan dan arahan orang tua .

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product Moment.

N = Number Of Cases.

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dengan y.

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y.

Karena indeks angka korelasi "r" product moment, dihitung berdasarkan skor aslinya, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan tabel kerja berikut :

Kolom 1 : Subyek.

Kolom 2 : Skor variabel, X

Kolom 3 : Skor variabel Y

Kolom 4 : Hasil perkalian antara variabel X dengan skor variabel Y, atau X.Y (dijumlahkan)

Kolom 5 : Hasil pengkuadratan skor variabel X, yaitu X kuadrat (dijumlahkan).

Kolom 6 : Hasil pengkuadratan skor variabel Y, yaitu Y kuadrat (dijumlahkan).

2. Mencari angka korelasi dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy}

Didalam memberikan interpretasi terhadap r_{xy} adalah dengan dua cara yang digunakan :

1. Interpretasi secara besar / sederhana dengan menggunakan pedoman sebagai berikut :

Besarnya " r " Product Moment : (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	: Antara variabel x dan variabel y, memang terdapat korelasi, akan tetapi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y).
0,20-0,40	: Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	: Antara variabel x dan y terdapat korelasi sedang atau tinggi.
0,70-0,90	: Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	: Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. (Anas Sudijono, 1989 : 180).

2. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai " r " Df = $n - nr$.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH BERDINYA SMP NEGERI I PALANGKARAYA

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Palangkaraya adalah salah satu dari empat buah SMP Negeri yang berada di wilayah kota madya palangkaraya, selain SMP Negeri 2, SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 4 yang didirikan karena adanya dorongan dari masyarakat pada waktu itu SMP Negeri I didirikan karena :

1. Mengingat bahwa pendidikan itu sangat penting bagi kehidupan manusia, karena itu perlu adanya suatu lembaga pendidikan khusus yang mampu meningkatkan dan memperkuat pendidikan masyarakat.
2. Mengingat pentingnya pendidikan tingkat menengah pertama belum ada, karena itu dirasa perlu didirikan untuk menampung siswa sekolah dasar atau yang sederajat.
3. Disamping dua faktor diatas, berdirinya sekolah tersebut tidak terlepas dari tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh pendidik pada waktu itu.

Keinginan dari tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh pendidikan waktu itu untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama (SMP) yang merupakan SMP Negeri pertama didirikan pada tanggal 1 agustus 1958 dengan SK Menteri P dan K nomor 52/SK/B/III tanggal 9 oktober 1958

B. PRIODESASI KEPEMIMPINAN PADA SMP NEGERI I PALANGKARAYA

Sejak didirikannya SMP Negeri I palangkaraya pada tang

gal 1 agustus 1958 dengan SK Menteri P dan K nomor 52/SK /B/III tanggal 9 oktober 1958 sampai sekarang sudah mengalami beberapa pergantian pejabat Kepala Sekolah.

Mereka yang telah diberi kepercayaan untuk menduduki jabatan Kepala Sekolah pada SMP Negeri I palangkaraya adalah sebagai berikut :

1. Guprit Macan.
2. Aliya Sahay.
3. Asra Jangkan.
4. T. Sadder BA.
5. Abdulah Barak.
6. Jesephine.
7. Drs. Segah T. Tulis.
8. Helmut Umat.
9. Drs. Yüel Udak.

C. LETAK GEOGRAFIS, LINGKUNGAN DAN FASILITAS.

1. Letak geografis.

Bangunan SMP Negeri I palangkaraya berdiri di areal tanah selus 7057 m² berada di jalan Jendral A. Yani nomor 12, kelurahan pahandut, kecamatan pahandut, kota madaya palangkaraya dan berada di jalan jalur kota.

Adapun batas-batas SMP Negeri I palangkaraya adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| a. Sebelah Utara | : Jalan Jendral A. Yani. |
| b. Sebelah Selatan | : SMA Negeri I Palangkaraya. |
| c. Sebelah barat | : Jalan Als. Kasution. |
| d. Sebelah Timur | : SMA Negeri 2 Palangkaraya. |

2. Lingkungan SMP Negeri I palangkaraya

Lingkungan SMP negeri I palangkaraya terletak pada situasi yang menguntungkan karena berada dilingkungan pendidikan, baik sekolah umum maupun sekolah agama. Di samping itu disekitar lokasi terdapat sarana penunjang kegiatan belajar, seperti lapangan olahraga yang lengkap dengan tempat latihan-latihan tiap cabang-cabang olahraga, komplek pertokoan yang menyediakan berbagai keperluan siswa perpustakaan wilayah dan perpustakaan Islam, semua itu dapat memotivasi mereka agar berpacu dalam mencapai atau meningkatkan prestasi belajar membaca Al-qur'an khususnya dan umumnya. Meskipun sangat menguntungkan jika dilihat dari segi pedagogis karena berada dilingkungan yang menunjang, tetapi dari sudut lain dapat bersifat negatif, antara lain karena lokasi sekolah berada di jalan raya yang selalu ramai dengan arus lalu lintas berbagai jenis kendaraan, sehingga akan mengganggu ketenangan suasana belajar siswa.

3. Fasilitas sekolah.

Keadaan bangunan SMP Negeri I palangkaraya keseluruhannya hampir permanen dengan konstruksi beton, yang terdiri dari :

1. Ruang belajar : 23 kelas.
2. Ruang kepala Sekolah : 1 buah.
3. Ruang Guru : 3 buah.
4. Ruang Perpustakaan : 1 buah.
5. Ruang Laboratorium : 1 buah.
6. Ruang Keterampilan ; 1 buah.

7. Ruang penjaga sekolah ; 3 buah.

Disamping beberapa fasilitas yang disebutkan diatas terdapat juga beberapa fasilitas yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, seperti kelengkapan laboratorium IPA perlengkapan olahraga dan perlengkapan kesenian juga memiliki perlengkapan yang cukup, selain itu juga memiliki televisi, mesin stensil, beberapa buah mesin tik dan lainnya

D. KEADAAN GURU, KARYAWAN DAN SISWA.

1. Keadaan siswa

Guru atau pendidik punya peranan yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan berhasil sesuai dengan yang dicita-citakan bersama.

Mengingat betapa pentingnya peranan seorang pendidik, SMP Negeri I Palangkaraya selalu berusaha untuk meningkatkan pendidikannya dengan cara menambah tenaga pendidik, adapun jumlah tenaga pendidik/guru pada SMP negeri I Palangkaraya pada tahun ajaran 1993/1994 sebanyak 53 guru/yang terdiri dari :

- | | |
|-------------------|-------------|
| a. Golongan III/b | : 2 orang. |
| b. Golongan III/a | : 9 orang. |
| c. Golongan II/d | : 11 orang |
| d. Golongan II/c | : 25 prang. |
| e. Golongan II/b | : 6 orang. |
| e. Golongan II/a | : 1 orang. |

Nama dan jabatan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Keadaan tenaga guru tersebut kalau digambarkan de -

ngan bentuk tabel adalah sebagai berikut :

TABEL I I

KEADAAN TENAGA GURU SMP NEGERI I PALANGKARAYA
TAHUN AJARAN 1993/1994 BERDASARKAN GOLONGAN

NO	:	GOLONGAN	:	JUMLAH
1	:	III/b	:	2 orang
2	:	III/a	:	9 orang
3	:	II/d	:	11 orang
4	:	II/c	:	25 orang
5	:	II/b	:	6 orang
6	:	II/a	:	1 orang
:				TOTAL
				: 54 orang

Kalau dilihat dari jumlah tenaga pengajar yang ada pada SMP Negeri I palangkaraya berjumlah 54 orang, sangat memungkinkan tercapainya keberhasilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Keadaan karyawan SMP Negeri I palangkaraya.

Karyawan pada SMP Negeri I palangkaraya tahun ajaran 1993/1994 berjumlah 14 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah yang menangani., 3 orang wakil Kepala Sekolah, 1 orang Kepala Tata Usaha dan 9 orang pelaksana tata usaha (TU).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel ini:

TABEL III

KEADAAN KARYAWAN SMP NEGERI I PALANGKARAYA
TAHUN AJARAN 1993/1994

NO	: NAMA / NIP	: GOL.	: JABATAN
1	: Drs. Yuel Udak 130341227	: III/c	: Kepala sekolah
2	: Drs. M. Sitomorang 130879989	: III/b	: w a k a s e k
3	: Yossi K. Lomon 13026057	: III/a	: wakasek
4	: Kiu G. Digai 130368911	: III/a	: wakasek
5	: Salundi Uhing 130536134	: III/ a	: Kepala TU
6	: D i a n a 130932945	: II/c	: Pelaksana TU
7	: Nursie Jinan 130914189	: II/c	: Pelaksana TU
8	: Icing G. Tomun 130605023	: II/b	: Pelaksana TU
9	: Margaret 130911048	: II/b	: Pelaksana TU
10	: Norhayati 1316022447	: II/b	: Pelaksana TU
11	: Maryane ST 130605024	: II/b	: Pelaksana TU
12	: Sri Wati 131692120	: II/b	: pelaksana TU
13	: Rusminie 131762265	: II/a	: pelaksana TU
14	: Muhamad Ridha	: II/a	: pelaksana TU

Sumber: tata usaha SMP Negeri I palangkaraya tahun ajaran
1993/1994.

3. Keadaan siswa SMP Negeri I palangkaraya.

Jumlah siswa yang belajar di SMP Negeri I palang-
karaya pada tahun ajaran 1993/1994, berjumlah 1438 orang,

BAB IV

PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA

A. LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA

Dari 810 orang siswa yang beragama Islam di SMP Negeri I palangkaraya, yang berasal dari beraneka ragam lingkungan keluarga dengan latar belakang pekerjaan, orang nya juga beraneka ragam pula, diantaranya adalah yang berasal dari lingkungan pegawai negeri, pedagang dan swasta.

Siswa kelas I, II dan kelas III serta orang tua siswa pada SMP Negeri I palangkaraya, yang merupakan kelompok sampel yang berjumlah 120 orang tua siswa didalam penelitian ini, terdiri dari :

1. Anak pegawai negeri : 63 orang
2. Anak pedagang : 33 orang
3. Anak Swasta : 24 orang

Untuk lebih jelasnya mengenai latar belakang pekerjaan orang tua, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV

LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA

NO	: pekerjaan orang tua	:	F	:	%
1	: Pegawai Negeri	:	63	:	52,5
2	: Pedagang	:	33	:	27,5
3	: Swasta	:	24	:	20.
JUMLAH		:	120	:	100,00.

B. PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA.

Sebagaimana kita ketahui bahwa peranan orang tua sangat penting terhadap kemampuan anak didalam membaca AL-qur'an. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

TABEL VI

NO	: KATEGORI	: PN	: %	: rdg.	: %	: SWS.	: %
1	: Tinggi	: 13	: 20,6:	8	: 24,2:	4	: 16,7 : 25
2	: Rendah	: 12	: 19,4:	3	: 9,2:	5	: 20,8 : 20
3	: Sedang	: 38	: 60,0:	22	: 66,6:	15	: 62,5 ; 75
-	Jumlah	: 63	: 100.:	33	: 100.:	24	: 100 : 120

Dari tabel diatas bahwa dapat dilihat siswa, anak pegawai negeri lebih dominan pada katagori sedang, yaitu sebanyak 38 siswa (60%), pada katagori tinggi sebanyak 13 orang (20,6%) dan pada katagori rendah sebanyak 12 orang (19,4%). Sedangkan siswa anak pedagang juga dominan pada katagori sedang yaitu sebanyak 22 orang (66%), pada katagori tinggi sebanyak 8 orang (24,2%) dan pada katagori rendah juga sebanyak 3 orang (9,2%), kemudian siswa anak swasta lebih dominan pada katagori sedang yaitu sebanyak 15 orzng (62,5%), pada katagori rensah sebanyak 5 orang (20,8%) dan katagori tinggi sebanyak 4 orang (16,7%).

karena itu peranan orang tua, baik pegawai negeri, pedagang maupun swasta terhadap anaknya dalam disiplin belajar di rumah berimbang, walaupun anak pegawai negeri dan pedagang dapat dikatakan lebih banyak.

C. HUBUNGAN PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA/ANAK.

Eksistensi pendidikan dalam arti luas berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Apabila dijalin kerjasama yang baik akan memudahkan untuk mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan itu sendiri.

Orang tua sebagai pendidik utama dan yang pertama bagi anak didalam pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perkembangan anak dan kemampuan membaca Al-qur'an. Anak akan terhambat dan menurun tanpa membaca Al-qur'an dengan dorongan dan rangsangan dari orang tuanya, orang tua yang tidak menyadari betapa pentingnya peranan mereka dalam rangka ikut meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an bagi anak-anak mereka.

Dengan segala kesibukan yang ada, baik masalah kesibukan di kantor, maupun kesibukan-kesibukan yang lainnya. Peranan orang tua untuk memberikan motivasi akan perhatian akan terabaikan karena kesibukan orang tua, sehingga, bila kemampuan anak membaca Al-qur'an anak/siswa terlalu rendah kesalahan akan ditimpa kepada anak/siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa/anak, peranan orang tua dalam memberikan dorongan perhatian kepada anaknya sangat penting, karena pentingnya peranan orang tua terhadap anaknya akan semakin tinggi pula

Untuk mengetahui lebih jelasnya bagaimana disiflin para siswa di rumah yang dikategorikan dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

1. Dikatakan tinggi apabila kegiatan belajar dilaksanakan lebih dari 2 jam dalam sehari.
2. Dikatakan sedang apabila kegiatan belajar dilaksanakan antara 1 sampai 2 jam sehari.
3. Dikatakan rendah apabila kegiatan belajar dilaksanakan kurang dari 1 jam dalam sehari.

Selanjutnya mengenai disiflin belajar siswa di rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VII

DISIFLIN BELAJAR SISWA DI RUMAH

No	: KATEGORI	: An. PN. :	%	: an. Pdg. :	%	: An. Swt :	%
1	: Tinggi	: 7	: 11,7	: 2	: 6,0	: -	: 0 : 9
2	: Sedang	: 31	: 49,2	: 13	: 39,4	: 9	: 37,5 : 53
3	: Rendah	: 25	: 40,0	: 18	: 54,6	: 15	: 62,5 : 58
-	Jumlah	: 63	: 100	: 33	: 100	: 24	: 100 : 120

Dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa antara anak pegawai negeri dan pedagang, disiflin belajar siswa di rumah lebih banyak pada kategori sedang, yaitu 31 orang (49,2 %) untuk anak pegawai negeri 13 orang (39,4 %) untuk anak swasta disiflin belajar siswa di rumah lebih banyak pada kategori rendah, yaitu 15 orang (62,5 %) oleh

kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an.

Peranan ini tidak hanya terbatas menanyakan kegiatan belajar anak disekolah maupun dirumah, tetapi peranan disini juga diwujudkan dengan penyediaan fasilitas yang cukup tinggi bagi anaknya, seperti ruang belajar, alat-alat tulis dan buku-buku pelajaran yang menunjang didalam belajarnya. Fasilitas belajar siswa/anak dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VII I

FASILITAS YANG DIMILIKI SISWA DIRUMAH

NO:	KATAGORI:	Pl :	% :	Idg.:	% :	Sws.:	% :
1 :	Lengkap :	24:	38 :	10 :	33,3:	12 :	50 : 46
2 :	sedang :	30:	47,7:	17 :	51,5;	8 :	33,4 : 55
3 :	kurang :	9 :	14,3 :	6 :	18,2:	4 :	16,6: 19
- Jumlah	:	63 :	100 :	33 :	100 :	24 :	100 : 120

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa anak pegawai mempunyai fasilitas yang lebih lengkap jika dibandingkan dengan anak pedagang dan swasta, hal ini bisa terjadi karena orang tua yang berstatus pegawai negeri lebih menyadari perannya untuk ikut berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-qur'an, dibandingkan dengan yang berstatus pedagang dan swasta.

Tingginya peranan orang tua yang berstatus pegawai ,

dengan orang tua yang berstatus pedagang dan swasta erat kaitannya dengan latar belakang pendidikan, orang tua yang berstatus pegawai negeri kemungkinan mempunyai latar belakang yang lebih tinggi dengan orang tua yang berstatus pedagang dan swasta, sehingga wawasan dan pandangan pendidikan lebih maju. Perbedaan latar belakang pendidikan orang tua dapat dilinat pada tabel dibawah ini :

TABEL IX.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA

NO: PENDIDIKAN	: PN : %	: PdG: %	: SWS: %
1 ::Tingkat RT	: 21 : 33,3	: 4 ; 12,1	: - : 0 : 25
2 : Tingkat SMP/SMA	: 36 : 57,2	: 21 : 63,6	: 15: 62,5: 72
3 : Tingkat Dasar	: 6 : 9,5	: 8 : 24,3	: 9: 37,5: 23
* Jumlah	: 63 : 100	: 33: 100	: 24 ; 100: 120

Tabel diatas menunjukan bahwa orang tua yang berstatus pegawai negeri mempunyai latar belakang pendidikan lebih tinggi dibandingkan dengan orang tua yang berstatus pedagang dan swasta. Orang tua yang berstatus pegawai negeri latar belakang pendidikanya lebih tinggi sebanyak 21 orang (33,3%), yang sedang sebanyak 36 orang (57,2%) dan rendah sebanyak 6 orang (9,5%) sementara orang tua yang berstatus pedagang mempunyai latar belakang pendidikan cukup tinggi sebanyak 4 orang (12,1%), yang sedang sebanyak 21 orang (63,6%) dan rendah sebanyak 8 orang (24,3%) dan

orang tua yang berstatus swasta sebanyak 15 orang (62,5%) dan yang rendah sebanyak 9 orang (37,5%).

Dari pernyataan terdahulu telah dijelaskan bahwa peranan orang tua sangat diperlukan dalam rangka ikut membantu dan meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an kepada anak/siswa, akan tetapi karena kesibukan dikantor dan bisnis lainnya sering para orang tua mengabaikan tugasnya di dalam membantu anak serta kegiatan belajarnya di rumah, karena disebabkan terlalu banyaknya kegiatan diluar. Dalam tabel ini ditunjukkan waktu yang tersedia bagi orang tua yang berstatus pegawai negeri, pedagang dan swasta diluar kegiatan kerjanya sehari-hari ;

TABEL X

WAKTU YANG DIMILIKI ORANG TUA UNTUK BERKUMPUL
DENGAN KELUARGA

NO	KATEGORI	PN	%	rdg.	%	Sws.	%
1	Tinggi	26	41,2	12	36,4	4	16,7
2	Sedang	31	49,2	15	45,5	13	54,2
3	Rendah	6	9,6	6	18,1	7	29,1
-	Jumlah	63	100	33	100	24	100

Dari tabel diatas bahwa waktu yang tersedia bagi orang tua pegawai negeri lebih banyak dibandingkan dengan orang tua yang berstatus pedagang dan swasta. Bagi orang tua yang berstatus pegawai negeri lebih banyak berada di-

katagori sedang, yaitu 31 orang (49,2%) katagori tinggi s
sebanyak 26 orang (41,2%) dan pada katagori rendah seba -
nyak 6 orang (9,6%). Sementara bagi orang yang berstatus
pedagang lebih banyak berada pada katagori sedang, yaitu
sebanyak 15 orang (45,5%), katagori tinggi sebanyak 12
orang (36,4%) dan pada katagori rendah sebanyak 6 orang
(18,1%) dan bagi orang tua yang berstatus swasta lebih ba
nyak berada pada katagori sedang yaitu 13 orang (54,2%)
katagori rendah sebanyak 7 orang (29,1%) dan pada kata go
ri tinggi sebanyak 4 orang (16,7%).

Hal ini bisa terjadi karenan orang tua yang bersta -
tus pegawai negeri jam kerjanya hanya sekitar 7 jam dalam
sehari sedangkan orang tua yang berstatus pedagang dan
swsta waktu antara 10 sampai 13 jam dalam sehari.

Peranan orang tua yang berstatus pegawai negeri le-
bih banyak untuk berkumpul dengan keluarga, sedangkan pe-
dagang dan swasta hampir tidak mempunyai waktu untuk ber-
kumpul dengan keluarga. Sehingga segala kegiatan belajar
membaca Al-qur'an anak, baik disekolah maupun di rumah ku-
rang terpantau dengan baik akibatnya akan sulit membantu
anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an .

D. HUBUNGAN INTENSITAS PEMBERIAN BIMBINGAN DAN ARAHAN

ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA

Intensitas dan pemberian bimbingan dan arahan orang
tua terhadap anaknya dalam membantu meningkatkan kemampu-
an membaca Al-qur'an siswa di rumah atau disekolah dapat
dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XI
 INTENSITAS PEMBERIAN BIMBINGAN DAN ARAHAN
 ORANG TUA KEPADA ANAKNYA DI RUMAH

NO	KATAGORI	P	N	%	Pdg.	%	Sws	%
1	Tinggi	9		14,3	3	9,1	1	4,1
2	Sedang	33		52,4	17	51,5	11	45,5
3	rendah	21		33,3	13	39,4	12	50,0
-	Jumlah	63		100	33	100	24	120

Dari tabel diatas terlihat bahwa intensitas pemberian bimbingan dan arahan baik dirumah maupun disekolah terhadap anaknya oleh guru baik anak pegawai maupun anak pedagang dan swasta, intensitas pemberian bimbingan dan arahan lebih dominan pada katagori sedang, yaitu sebanyak 33 orang (52,4%) pada katagori rendah sebanyak 21 orang (33,3%) dan pada katagori tinggi sebanyak 9 orang (14,3%) sedangkan orang tua yang berstatus pedagang intensitas pemberian bimbingan dan arahan lebih banyak sedang, yaitu 17 orang (51,5%), pada katagori rendah sebanyak 13 orang (39,4%) dan pada katagori tinggi sebanyak 3 orang (9,1%).

Sedangkan yang berstatus swasta intensitas pemberian bimbingan dan arahan lebih dominan pada katagori sedang sebanyak (4,1%). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian bimbingan dan arahan orang tua yang berstatus pegawai negeri 1

lebih baik dari pedagang dan swasta.

E. PENYUSUNAN SEBARAN ANGKET.

1. Peranan orang tua siswa terhadap kemampuan anak membaca Al-qur'an.

Dari hasil pengumpulan data/angket, peranan orang tua siswa diperoleh dari rentangan skor antara 14 sampai dengan 28 orang skor rata-rata ($\bar{X}$) sebesar 20,95 standart deviasi sebesar 3,5703, median diperoleh sebesar 21,15 dan modus sebesar 21,15 perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XII

PENYUSUNAN SEBARAN DATA ANGKET

PERANAN ORANG TUA SISWA ($\bar{X}$)

Interval	Titik tengah	Frekwensi (f)	Frekwensi Komolatif	
			angka	Persen
14 - 16	15	18	18	15
17 - 19	18	20	38	16,7
20 - 22	21	40	78	33,3
23 - 25	24	30	108	25
26 - 28	27	12	120	10
-Jumlah		120		100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya f , (Frekwensi) peranan orang tua dalam membimbing siswa di dalam skor kurang dari 16,7% atau sebanyak 38 orang yang

mempunyai skor adalah rata-rata 33,3 % atau sebanyak 40 orang dan yang mempunyai skor diatas rata-rata 35 % atau sebanyak 42 orang.

1. Perhitungan dan rata-rata standart deviasi angket peranan orang terhadap siswa/anak., (X_2).

$$N = 120$$

$$K = 1 + 3,3 \log. 120 = 5$$

$$R = 28 - 14 = 14.$$

$$i = \frac{R}{K} = \frac{14}{5} = 3$$

Interval	titik tengah (X_i)	Frekwensi (f)	$f \times i$	$f \times i^2$
14 - 16	15	18	270	4050
17 - 19	18	20	360	6480
20 - 22	21	40	840	17640
23 - 25	24	30	720	17280
26 - 28	27	12	324	8748
-Jumlah		120	2514	54198

$$\text{Rata-rata } (X) = \frac{\sum f x_i}{\sum f} = \frac{2514}{120} = 20,95$$

$$\text{Standart Deviasi (SD)} = \sqrt{\frac{\sum f i^2 - \frac{(\sum f x_i)^2}{\sum f}}{\sum f}}$$

$$= \sqrt{\frac{54198}{120} - \frac{2514^2}{120}}$$

$$= \sqrt{\frac{54198}{120} - (438.9025)}$$

$$= \sqrt{451.650 - 438.9025}$$

$$= \sqrt{12.7475}$$

$$= 3.5703$$

3. Perhitungan modus dan median peranan orang tua siswa (X_2).

Interval	frekwensi f	tefi kelas	frekwensi Kumulatif	keterangan
14 - 16	18	13,5	18	
17 - 19	20	16,5	38	
20 - 22	40	19,5	78	Kelas Modus
23 - 25	30	22,5	108	& Kelas median
26 - 28	12	25,5		

$$\begin{aligned} \text{Modus (MO)} &= bo + i \frac{a}{a + b} \\ &= 19,5 + 3 \frac{20}{20 + 10} \\ &= 19,5 + 3 (2,666) \end{aligned}$$

$$= 19,5 + 2$$

$$= 21,5.$$

$$\text{Median (Me)} = bo + i \frac{N - fks}{f}$$

$$= 19,5 + 3 \frac{60 - 38}{40}$$

$$= 19,5 + 1,65$$

$$= 21,15.$$

4. Distribusi Frekwensi kadar dimensi peranan orang tua terhadap siswa (x_1).

Interval	frekwensi f	Presentasi	Kualifikasi
26 - 28	12	10	Sangat tinggi
23 - 25	30	25	B a i k
20 - 22	40	33,3	Cukup tinggi
17 - 19	20	16,7	K u r a n g
14 - 16	18	15	Sangat kurang.

Sehingga dari tabel diatas dapatlah diketahui seba - nyak mungkin yaitu 33,3 % orang tua, 40 orang tua siswa mempunyai peranan yang cukup, sedangkan 31,7 % atau 38 orang tua siswa mempunyai peranan dibawah cukup.

2. KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN.

Data kemampuan siswa membaca Al-qur'an dari hasil pe ngumpulan data/angket kemampuan siswa membaca Al-qu'an di

peroleh rentangan skor antara 14 sampai 28 skor rata-rata ($\bar{X}$) sebesar 21,5. Standart deviasi (SD) sebesar 3,263. Median diperoleh sebesar 21,183 dan modus (M_0) sebesar 21,5, perhitungan selengkapnya lihat lampiran dibawah :

Interval	titik tengah	frekwensi f	Frekwensi Angka	Kumulatif Prosen
14 - 16	15	12	12	10
17 - 19	18	25	27	20,8
20 - 22	21	41	68	34,2
23 - 25	24	33	111	27,5
26 - 28	27	9	120	7,5
Jumlah		120		100

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya frekwensi kemampuan siswa membaca Al-qur'an mempunyai skor kurang dari 20,8 atau sebanyak 27 orang yang mempunyai skor rata-rata adalah 34,2 atau sebanyak 41 orang siswa dan juga yang mempunyai skor diatas rata-rata sebesar 35 % atau sebanyak 42 orang siswa.

1. Perhitungan rata-rata atau standart seviiasi angket kemampuan siswa SMP Negeri I Palangkaraya, dalam membaca Al-qur'an :

$$N = 120$$

$$K = 1 + 3,3 \log. 120 = 5$$

$$R = 28 - 14 = 14$$

$$i = \frac{R}{K} = \frac{14}{5} = 3.$$

Interval	titik tengah (x_i)	Frekwensi (f)	$f \times i$	$f \times i^2$
14 - 16	15	12	180	2700
17 - 19	18	25	450	8100
20 - 22	21	41	861	18081
23 - 25	24	33	792	19008
26 - 28	27	9	243	6561
Jumlah		120	2526	54.450

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum f x_i}{\sum f} = \frac{2526}{120} = 21,05.$$

$$\begin{aligned} \text{Standart deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum f x_i^2}{\sum f} - \frac{(\sum f x_i)^2}{\sum f}} \\ &= \sqrt{\frac{54.450}{120} - \frac{(21,05)^2}{1}} \\ &= \sqrt{453,75 - 443,102} \\ &= \sqrt{10,65} \end{aligned}$$

$$= 3,263$$

2. Perhitungan modus dan Median angket (x_1) kemampuan siswa membaca Al-qur'an SMr Agegeki I palangkaraya.

Dengan menggunakan tabel pada perhitungannya rata-rata dari standart deviasi tersebut maka untuk menghitung modus dan mediannya adalah sebagai berikut :

TABEL :

Intervall	Frekwensi (f)	Tepi kelas	Frekwensi Kumulatif	Net,
14 - 16	12	13,5	12	Kelas Modus & median
17 - 19	25	16,5	37	
20 - 22	41	19,5	78	
23 - 25	33	22,5	111	
26 - 28	9	25,5	120	

$$\begin{aligned}
 \text{Modus (MO)} &= bo + i \frac{a}{a + b} \\
 &= 19,5 + 3 \frac{16}{16 + 18} \\
 &= 19,5 + 3 \frac{16}{24} \\
 &= 19,5 + 3 (0,666) \\
 &= 19,5 + 1,683 \\
 &= 21,183.
 \end{aligned}$$

3. Distribusi Frekwensi kadar dimensi kemampuan siswa membaca Al-qur'an (X_2).

Interval	Frekwensi (f)	Prosentasi	Kualifikasi
26 - 28	9	7,5	Sangat Baik
23 - 25	33	27,5	B a i k
20 - 22	41	34,2	C u k u p
17 - 19	25	20,8	K u r a n g
14 - 16	12	10	Sangat Kurang
Jumlah	120	100 %	

Sehingga dari lampiran diatas dapatlah diketahui sebanyak 34,2 % siswa atau 41 orang yang mempunyai kemampuan cukup, sedangkan sebanyak 30,8 % atau 37 oarang siswa mempunyai kemampuan membaca Al-qur'an dibawah cukup.

3. SKOR HASIL PRESTASI MEMBACA AL-QUR'AN (Y), SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA.

Interval	Titik tengah	Frekwensi (f)	Frekwensi komulatif	
			Angka	Prosean
58 - 62	60	40	40	33,3
63 - 67	65	32	72	26,7
68 - 72	70	25	97	20,8

73 - 77	75	15	112	12,5
78 - 82	80	8	120	6,7
Jumlah	-	120	-	100.

1. Perhitungan rata-rata dan standart deviasi kemampuan siswa membaca Al-qur'an Di SMP Negeri I Plangkaraya.

$$N = 120$$

$$K = 1 + 33,3 \log 120 = 5$$

$$R = 80 - 58 = 22$$

$$i = \frac{R}{K} = \frac{22}{5} = 4,4$$

Interval	X_i	Frekwensi (f)	$f \times i$	$f \times i^2$
58 - 62	60	40	2400	144.000
63 - 67	65	32	2080	135.200
68 - 72	70	25	1750	122.500
73 - 77	75	15	1125	84.375
78 - 82	80	8	640	52.200
Jumlah		120	7995	537.275

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum f x_i}{\sum f} = \frac{7995}{120} = 66,625$$

$$= \sqrt{\frac{\sum f x_i^2}{\sum f} - \frac{(\sum f x_i)^2}{(\sum f)^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{537.275}{120} - (66,625)^2} \\
 &= \sqrt{(4477,291) - (4438,890)} \\
 &= \sqrt{38,401} \\
 &= \sqrt{6,196854041} \\
 &= 6,20.
 \end{aligned}$$

2. Perhitungan modus dan median prestasi kemampuan membaca Al-qur'an siswa SMP Negeri I Palangkaraya (Y).

Interval	Frekwensi (f)	tepi kelas	Frekwensi kumulatif	Keterangan
58 - 62	40	57,5	40	kelas modus dan median
62 - 67	32	62,5	72	
68 - 72	25	67,5	97	
73 - 77	15	72,5	112	
78 - 82	8	77,5	120	

$$\text{Modus (MO)} = bo + i \frac{a}{a + b}$$

$$= 57,5 + 5 \frac{40}{40 + 8}$$

$$= 57,5 + 5 (0,833).$$

$$= 57,5 + 4,165$$

$$= 61,665$$

$$\text{Median (Me)} = bo + i \frac{(N - fks)}{f}$$

$$= 57,5 + 5 \frac{60 - 40}{32}$$

$$= 57,5 + 5 (0,625)$$

$$= 57,5 + 3,125$$

$$= 60,625.$$

Perhitungan statistik korelasi product moment lampiran 4 didapatkan hasil :

$$N = 120$$

$$\cdot x_1 = 2588$$

$$\cdot x_1^2 = 57072$$

$$\cdot x_2 = 2528$$

$$\cdot x_2^2 = 54604$$

$$\cdot Y = 8023$$

$$\cdot Y^2 = 541613$$

$$\cdot x_1 = 173121$$

$$\cdot x_2 y = 169319$$

$$\cdot x_1 x_2 = 54609$$

$$(\cdot x_1)^2 = 6697744$$

$$(\cdot x_2)^2 = 6441444$$

$$(\cdot Y)^2 = 64368529.$$

Koefesien korelasi antara peranan orang tua siswa (X_1). dengan prestasi membaca Al-qur'an (Y).

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{N \sum e_{x_1y} - (\sum e_{x_1}) (\sum e_y)}{\sqrt{(N \sum e_{x_1}^2 - (\sum e_{x_1})^2) (N \sum e_y^2 - (\sum e_y)^2)}} \\
 &= \frac{(120)(173212) - (2588)(8023)}{\sqrt{(120)(57072) - (2588)^2} (120)(54163) - (8023)^2} \\
 &= \frac{20774520 - 20763524}{\sqrt{(6848640) - (6697744) (64993560) - (64368529)}} \\
 &= \frac{10996}{\sqrt{(150896) (625031)}} \\
 &= \frac{10996}{307106,95} \\
 &= 0,035805116 \\
 &= 0,04.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= 0,04 \text{ r tabel } r \text{ pada db } (N-1) \text{ dan pada taraf} \\
 &= 5 \%
 \end{aligned}$$

Sedangkan r tabel pada db $(N-1)$ dengan taraf 5 % itu adalah 0,176.

- jadi ; $r_{xy} = 0,04 < r$ tabel dengan demikian hipotesa

diterima yaitu :

1. Semakin besar peranan yang diberikan orang tua dalam bimbingan belajar Al-qur'an maka semakin baik prestasi membaca Al-qur'an siswa SMP Negeri I palangkaraya.
2. Koefesien korelasi antara kemampuan siswa (X_2) dengan prestasi membaca Al-qur'an (Y).

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{N \sum x_2y - (\sum x_2) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2 - (N \sum xy^2) - (\sum y)^2}} \\
 &= \frac{(120)(169319) - (2528)(8023)}{\sqrt{(120)(54604) - (6441444) (120)(541613) - (64368520)}} \\
 &= \frac{(203118280) - (20282144)}{\sqrt{(6552480 - 6441444) (649993560) - 64368529}} \\
 &= \frac{36136}{\sqrt{(111036) (625031)}} \\
 &= \frac{36136}{263440,5856} \\
 &= 0,137169449 \\
 &= 0,14 \text{ (dibulatkan)}.
 \end{aligned}$$

Jadi r hitung $= < r$ tabel $= 0,176$ pada db ($n-1$) dan pada taraf signifikan 5 % sehingga hipotesa ke 2 diterima, yaitu ; semakin besar menurut minat anak siswa SMP Negeri

I Palangkaraya terhadap membaca Al-qur'an, maka semakin baik atau besar pula prestasi kemampuan siswa membaca Al-qur'an .

3. Koefesien korelasi antara peranan orang tua (X_1) dengan kemampuan siswa membaca Al-qur'an (X_2).

$$\begin{aligned}
 r_{x_1x_2} &= \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1) (\sum X_2)}{\sqrt{(\sum X_1)^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{(\sum X_2)^2 - (\sum X_2)^2}} \\
 &= \frac{(120) (54609) - (2588) (2528)}{\sqrt{(120)(57072) - (6607744) (120)(54604) - (6441444)}} \\
 &= \frac{(6553080) - (6542464)}{\sqrt{(6848640) - (6697744) (655280) - (6441444)}} \\
 &= \frac{10616}{\sqrt{(150896) (111036)}} \\
 &= \frac{10616}{1294406747} \\
 &= 0,082014405 \\
 &= 0,08 \text{ (dibulatkan)}.
 \end{aligned}$$

Jadi r hitung = 0,08 < r tabel = 0,176 pada db ($N - 1$) dan pada taraf signifikan = 5 % sehingga sesuai dengan kriteria bahwa apabila :

r hitung < r tabel maka hipotesa (H_0) diterima dan H_a

ditolak jika r hitung $\geq r$ tabel maka hipotesa (H_0) ditolak dan H_a di terima.

Karena r hitung pada korelasi anatar orang tua dengan kemampuan siswa sebesar 0,08 pada db ($N-1$) dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesa semakin besar pengaruhnya terhadap peranan dan bimbingan orang tua terhadap siswa, maka kemampuan anak akan lebih baik atau lebih besar, sehingga hipotesa penelitian tersebut mempunyai hubungan yang positif atau baik.

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian tersebut maka prosesnya dapat kami tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri I Palangkaraya, berjalan dengan baik dan aktif begitu juga kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstra kurikuler.
2. Peranan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada siswa/anak pada SMP Negeri I Palangkaraya. *orang tua bimbingan dalam memberikan bimbingan kepada siswa dan anak*
3. Kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an di SMP Negeri I Palangkaraya berada pada tingkat sedang.
4. Antara peranan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa SMP Negeri I palangkaraya terdapat hubungan yang kuat.
5. Antara peranan orang tua terhadap membaca Al-qur'an siswa SMP Negeri I palangkaraya terdapat pengaruh yang kuat.

B. SARAN - SARAN

1. Kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan orang tua lebih meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-qur'an / siswa, baik di rumah maupun di sekolah.
2. Kepada guru pendidikan agama Islam supaya lebih meningkatkan kompetensinya agar lebih mudah melakukan serta melaksanakan fungsinya sebagai seorang pendidik.

menampilkan pribadi yang dapat diteladani siswa baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

Disamping itu yang perlu dijaga adalah hubungan yang dinamis dan harmonis terhadap siswa, karena hubungan antara siswa dan guru yang tidak selaras dan seimbang akan mengakibatkan siswa kurang baik dan kurang berminat dan menyukai keberadaan guru tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi kemampuan belajar membaca Al-qur'an.

3. Kepada orang tua agar benar-benar menggunakan waktu sebaik-baik mungkin untuk membantu anak dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Membantu anak belajar disini, tidak hanya menanyakan kegiatan-kegiatan di sekolah tetapi ikut menyelesaikan persoalan yang menyangkut pelajaran anak.
4. Kepada siswa agar lebih mampu meningkatkan kegiatan belajar membaca Al-qur'an dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia, baik yang ada diluar sekolah maupun yang berada didalam lingkungan sekolah, disamping itu biasakanlah bertanya kepada guru, orang tua, saudara dan teman-teman apabila menghadapi suatu masalah yang menyangkut masalah pelajaran di sekolah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Agoes Soejanto, Drs, (1990) Bimbingan kearah belajar yang sukses, Jakarta, Aksara Baru.

..... (1989) Psikologi Umum, Jakarta Aksara Baru

Anas Sudijono, Drs. (1989), Pangantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.

Arief S, Sadiman, Dr.Msc, (1986), at, al, Media Pendidikan, Jakarta Rajawali Pers.

Arikunto Suharsimi, Dr () Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Paaktik, Jakarta, Rineka Cipta.

D.A. Sumantri SH.,(1989), Sekitar Catatan Hukum Administrasi Kepegawaian, Jakarta, Ind. Hill - Co.

Departemen Agama, (1985), Al-qur'an Dan Terjemahnya, Jakarta, proyek pengadaan Kitab Suci Al-qur'an.

Dwi Nugroho Hidayanti, Drs. (1988), Mengenal Manusi - dan Bendidikan, Yogyakarta, Liberty.

H.M. Arifin M.Ed, Drs. (1977), Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan sekolah dan Luar Sekolah- Jakarta, Bandung, Angkasa.

Henry N Siahan, (1986), Peranan Ibu Bapak Pendidik an ak, Bandung Angkasa.

Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, (1988), Metode- Penelitian Survai, Jakarta, LP3s.

Oemar Hamalik, Drs.,(1980), Metode Blejar Dan Kesulit an Belajar, Bandung Tarsito.

Slamet Imam Santoan, (1987), Pembinaan Watak Tugas - Utama Pendidikan, Jakarta, UI, Pres.

Slamet, Drs. (1988), Belajar Dan Faktor-Faktor Yang - Mempengaruhinya, Jakarta, Bina Aksara.

S. Nasution MA, Prof. Dr. Thomas, (1985), Buku Penun-
tun Membuat Thesis Skripsi disertai Makalah, Bandung, -
Jakarta.

S. Nasution, MA. Prof. Dr., (1988), Berbagai Pendekat-
an Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Bina Aksara.

..... Didaktik Asas-asas Mengajar, Bandung.

Syamsir S. Drs., MS, H. (1989), Pedoman Penulisan Skr-
ipsi, Palangkaraya, Fakultas, Tarbiyah IAIN Antasari.

WJS. Poerwadarminta, (1980), Kamus Umum Bahasa Indone-
sia, Jakarta, Pustaka Jaya.

Hal : Permohonan izin
riset/penelitian

K e p a d a
Yth. Dékan Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangka Raya

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : M a s r i p a n i
N I M : 8715003870
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
A l a m a t : Jl.DR. Murjani Gang. Hijrah Palangka Raya

dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin riset
/ penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya berjudul :

STUDI TENTANG PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN

BACA-TULIS AL-QUR'AN SISWA SMP NEGERI-1 PALANGKA RAYA

Tempat / lokasi penelitian :

1. SMP - Negeri - 1 Palangka Raya.
- 2.
- 3.
- 4.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan
hari dari tanggal s.d. 199
dan akan menggunakan metode :

1. Obesrvasi
2. Wawancara
3. Angket
4. Dokumenter

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan Bapak
diucapkan terima kasih.

W a s s a l a m

Pemohon,

Masripani

NIM. 8715003870

M e n g e t a h u i
Pembimbing,

DRA. H. CHAIRUNNISA, MA

NIP. 131 414 083



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA

Alamat 1. Komplek Islamic Centre Jln. G. Obos Telp. 22105 Palangkaraya
2. Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21438

Nomor: 622/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93

Palangka Raya, 3 September 9

Lamp : -

K e p a d a

Hal : Mohon Izin Observasi/
Penelitian.

Yth. Kepala Kantor Wilayah
Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan Prop.
Kalimantan Tengah
PALANGKA RAYA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya adalah membuat skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya - Bapak berkenan untuk memberikan izin penelitian lapangan kepada :

N a m a	: MASRIPANI
Nim	: 8715003870
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: Srata 1
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 1 Palangka Raya
Judul Skripsi	: STUDI TENTANG PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN BACA TULIS AL QURAN SISWA SMP NEGERI 1 PALANG- KA RAYA.

Demikian atas perhatian dan bantuan Bapak disampaikan terima kasih.

W a s s a l a m

An. Dekan

Pembantu Dekan II,





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Alamat : Jalan Mayjen D.I. Panjaitan Palangka Raya 71112
Telepon : 21664, 21152 dan 21295

Nomor : 3097/I25.A13/I/1993
Lampiran : -
Hal : izin observasi/penelitian

3 September 1993

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari
di Palangka Raya

Menunjuk surat Saudara nomor : 621/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93
tanggal 3 September 1993, nomor : 622/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/
93 tanggal 3 September 1993, nomor : 623/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/
93 tanggal 3 September 1993 hal mohon izin observasi/peneli-
tian yang dilakukan oleh :

No. : Nama / NIM	: Jurusan	: Lokasi penelitian
1. Iksanutakwin 8815003834	: Pend. Agama Islam	: SMA Negeri 1 Palangka Raya
2. Masripani 8715003870	: - sda -	: SMP Negeri 1 Palangka Raya
3. M a t n u r i 8815003818	: - sda -	: SMP Negeri 1 Berang Bengkel Palangka Raya

pada prinsipnya dapat kami setujui.
Pelaksanaannya diatur dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan
agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
Apabila telah selesai mengadakan penelitian agar membuat la-
poran tertulis beserta hasilnya kepada Kepala Kantor Wilayah
Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah dengan tembusan Kepala
Sekolah yang bersangkutan.
Surat izin observasi/penelitian ini berlaku sejak tanggal di-
keluarkan dan berakhir sampai dengan tanggal 10 Oktober 1993.
Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima
kasih.

An. Kepala
Wks. Kormin,

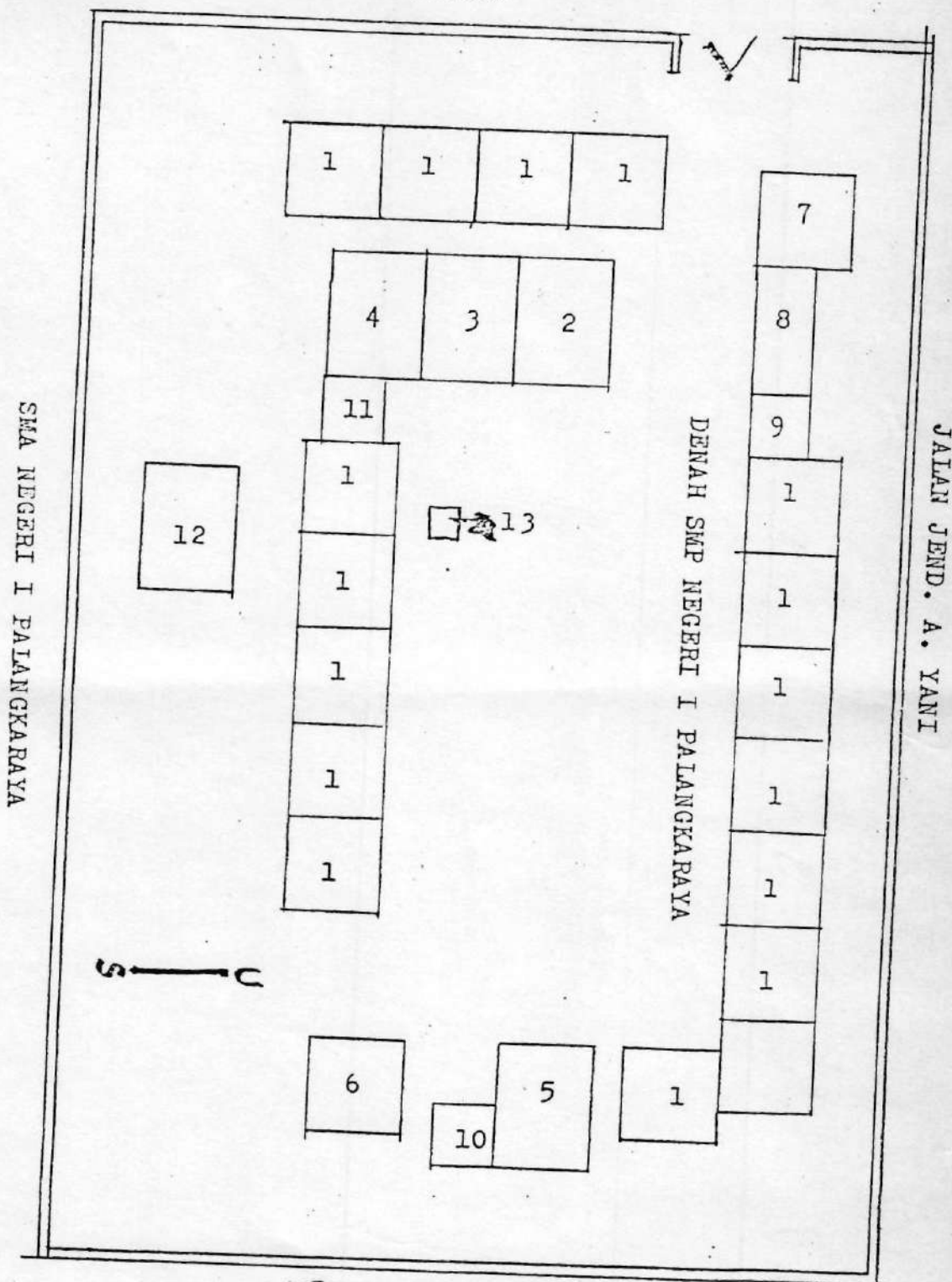
Indar M. Sahay

Drs. INDAR M. SAHAY
NIP. 130 341 329

TEMBUSAN YTH :
1. Kepala Kantor Depdikbud
Kotamadya Palangka Raya.

Lampiran :

JALAN AIS NASUTION



Sumber : TU SMA NEGERI 2 PALANGKARAYA
SMP Negeri I Palangkaraya.

SURAT KETERANGAN .

Nomor . : 236/I25.60/20.01/Iz.1993

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP 1 Palangka Raya
menerangkan bahwa :

N a m a : M A S R I P A N I .
N I M : 8 7 1500 3 8 20 .
F a k u l t a s : Tarbiyah
J u r u s a n : Pendidikan Agama Islam .
Program Studi : -
J e n j a n g : S . 1

Telah mengadakan observasi dan penelitian pada SMP 1 P. Raya
dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

STUDI TENTANG PERANAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
OLQRAN SISWA SMP 1 PALANGKA RAYA .

dengan izin penelitian dari Kanwil Depdik dibud Propinsi Kalimantan
Tengah Nomor . : 3095/I25.A13/I/1993 . tanggal , 8 September 1993 .

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan
untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .-



Palangka Raya , 19 Oktober 1993 .

Kepala Sekolah ,

YUSUF UDAK .

NIP. 130341227

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.

ANGKET PERANAN ORANG TUA.

A. PETUNJUK.

1. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang sesuai.
2. Berilah tanda silang (X) dari alternatif jawaban - yang tersedia pada hurup : a, b, c dan d yang di - anggap benar.
3. Angket ini semata-mata hanyalah untuk ilmu pengeta huan tanpa ada maksud lain yang dapat merugikan pi hak lain.
4. Jawablah dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab

B. IDENTITAS RESPONDEN.

1. Nama lengkap :
 - a. Ayah / Bapak ;
 - b. I b u :
2. Alamat rumah :
3. Pendidikan terakhir :

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Pekerjaan bapak adalah :
 - a. Pegawai negeri c.
 - b. Pedagang / swasta
2. Pekerjaan ibu adalah :
 - a. Pegawai negeri c.
 - b. Pedagang / wiraswasta
3. Dengan penghasilan yang ada, apakah kebutuhan hidup dan kebutuhan sekolah anak dapat terpenuhi dengan -

- a. Mencukupi sekali d. Mencukupi.
- b. Kurang mencukupi d.
4. Disamping untuk bekerja tentunya, masih ada waktu untuk berkumpul dengan keluarga, berapakah waktu tersedia
- a. 3 jam. c. 7 jam keatas.
- b. 5 jam. d.
5. Dari sekian jam bapak / ibu berkumpul dengan keluarga berapa jam bapak / ibu gunakan waktu membantu anak dalam belajar membaca Al-qur'an ?
- a. Kurang dari 1 jam c. 3 jam keatas.
- b. 1 sampai 2 jam d.
6. Dalam membimbing anak membaca Al-qur'an, yang bapak / ibu lakukan adalah ?
- a. Selalu membantu anak dalam belajar membaca Al-qur'an
- b. Kadang- kadang membantu anak dalam belajar membaca Al-qur'an.
- c. Tidak pernah membantu anak dalam belajar membaca Al-qur'an.
- d.
7. Disamping membantu dalam belajar membaca Al-qur'an apakah bapak / ibu juga menanyakan tentang kegiatan pelajaran agama anak disekolah, terutama mengenai halan / ilmu tajwid misalnya ?
- a. Selalu saya lakukan. c. Kadang-kadang saja.
- b. Tidak pernah d.
8. Menurut pendapat bapak / ibu, apakah sudah cukup menyerahkan anak kesekolah / pesantren untuk mendapatkan pendidikan agama, terutama masalah kemampuan mem-

baca Al-qur'an ?

a. Ya

b. Tidak

9. Kalau tidak langkah apa saja yang bapak / ibu lakukan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak ?

a. Membantu anak dalam belajar membaca Al-qur'an di - rumah.

b. Menyuruh anak belajar membaca Al-qur'an diTKA/TPA.

c.

10. Bagaimana pendapat bapak / ibu terhadap kemampuan membaca Al-qur'an yang sudah dicapai anak di rumah ?

a. Baik sekali

c. Biasa saja

b. Cukup

d.

11. Mohon bapak / ibu menuliskan saran / pendapat dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an anak ?

ANGKET KEMAMPUAN SISWA

A. PETUNJUK.

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai mengisi pada titik-titik pada tempat yang disediakan
2. Jawablah dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

B. IDENTITAS RESPONDEN.

1. N a m a :
2. Tempat tanggal lahir :
3. Alamat rumah :
4. K e l a s :

C. DAFTAR PERTANYAAN.

1. Apakah anda mengalami kesulitan dalam membaca Al-qur'an ?
-2. a. Ya c. Kadang - kadang
b. Tidak d.
2. Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan dalam membaca Al-qur'an ?
a. Aktif mengikuti pelajaran di pesantren dan mengu²langi di rumah.
b. Cukup dengan pelajaran di pesantren saja.
c. Cukup belajar di rumah saja.
d.
3. Pada waktu ustadz / guru menerangkan cara belajar Al-qur'an, apakah anda selalu memperhatikan ?
a. Ya c. Tidak
b. Kadang - kadang d.

4. Berapa lama anda mengulangi pelajaran kemampuan membaca Al -qur'an di rumah ?
 - a. Lebih dari 2 jam
 - b. 1 sampai 2 jam
 - c. Kurang dari 1 jam
 - d.
5. Apakah anda selalu mengulang kembali membaca Al-qur'an di rumah ?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang - kadang
 - d.
6. Apakah anda selalu menanyakan hal - hal yang belum di-fahami ketika ustadz / guru menerangkan ilmu Tajwid ?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang - kadang
 - d.
7. Jika di rumah anda tidak belajar membaca Al-qur'an, apa kah orang tua anda akan memarahi anda ?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang - kadang
 - d.
8. Faktor apa saja yang anda rasakan sebagai penghambat terhadap kemampuan membaca Al-qur'an di rumah ?
 - a. Ekonomi keluarga
 - b. Kurangnya sarana dan prasarana di rumah.
 - c. Kurangnya dorongan orang tua.
 - d.
9. Kapan anda mengulangi membaca Al-qur'an di rumah ?
 - a. Sore hari
 - b. Malam hari
 - c. Tidak pernah
 - d.
10. Apakah suasana di rumah anda memungkinkan untuk bela jar membaca Al-qur'an dengan baik dan tenang ?
 - a. Memungkinkan sekali
 - b. Kurang memungkinkan
 - c. Tidak memungkinkan
 - d.

وَمَا كَانَ هَذَا الْقُرْآنُ أَنْ يُفْتَرَىٰ مِنْ دُونِ اللَّهِ
وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ الْكِتَابِ
لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ
أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ غَاثُوا بِسُورَةِ مِثْلِهِ
وَادْعُوا مَنِ اسْتَطَعْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

DATA ANGKET KEMAMPUAN SISWA.

NO	BUTIR SOAL ANGKET										
Urut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	25
2	1	3	3	1	1	3	1	2	2	3	20
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	28
4	1	3	3	1	1	3	3	1	2	3	21
5	2	1	3	1	1	3	1	3	2	2	19
6	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
7	1	2	3	1	1	1	2	1	1	3	17
8	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	15
9	1	1	3	1	1	3	1	2	2	2	17
10	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	16
11	1	3	3	1	1	1	3	2	1	1	18
12	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	14
13	1	1	3	1	1	3	1	1	2	3	17
14	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	14
15	1	3	3	2	1	3	1	1	1	2	18
16	1	3	3	2	1	3	1	1	2	3	20
17	1	1	3	1	3	2	3	1	2	2	19
18	1	1	3	2	1	3	1	1	2	3	18
19	1	1	3	2	1	1	3	1	2	2	19
20	2	3	3	2	1	1	3	1	2	3	21
21	1	2	3	1	1	3	3	1	2	3	20
22	1	1	3	2	3	2	1	1	2	3	19
23	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	14
24	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	20
25	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	26
26	1	1	3	1	3	3	1	2	1	1	17
27	1	3	3	1	1	1	1	1	2	3	17
28	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	15
29	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	20
30	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	25
31	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	22
32	1	1	3	2	1	3	1	1	2	2	17
33	1	1	3	1	3	3	3	3	3	2	23
34	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	16
35	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	22

36	1	1	3	1	3	2	2	2	2	3	21
37	1	1	3	1	3	1	1	1	2	3	17
38	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	16
39	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	26
40	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
41	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	19
42	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	16
43	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	15
44	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	21
45	1	2	3	1	1	3	2	3	1	3	20
46	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	25
47	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	23
48	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	24
49	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	25
50	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	23
51	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	25
52	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	25
53	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	26
54	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	23
55	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
56	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	20
57	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	20
58	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	25
59	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	23
60	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	21
61	2	2	3	1	2	3	1	1	2	3	20
62	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	25
63	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	24
64	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	24
65	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	25
66	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	22
67	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	24
68	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	22
69	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	22
70	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	25
71	2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	21
72	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	18

73	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	21
74	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	18
75	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	15
76	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	16
77	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	23
78	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	20
79	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	20
80	1	3	2	2	2	3	3	1	2	2	21
81	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	24
82	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	22
83	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	24
84	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	24
85	2	3	3	1	2	1	1	3	2	3	21
86	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	20
87	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	21
88	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	23
89	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	20
90	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	21
91	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	25
92	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	27
93	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	19
94	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25
95	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	21
96	2	3	3	1	3	1	3	1	2	3	22
97	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
98	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	23
99	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	20
100	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	21
101	2	3	1	1	2	3	2	2	3	1	20
102	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	18
103	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	19
104	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	19
105	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	22
106	3	2	1	2	2	1	1	1	3	3	19
107	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	24
108	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	21
109	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	25
110	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	17

111	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	25
112	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	20
113	1	1	2	2	3	1	1	2	3	3	19
114	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	23
115	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	21
116	1	1	3	2	1	2	3	3	3	2	23
117	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	22
118	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	21
119	2	2	3	2	1	1	1	1	2	3	18
120	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	24

Lampiran 3

DATA ANGKET PERANAN ORANG TUA

NO	BUTIR SOAL ANGKET										
Urut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	24
2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	3	18
3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	21
4	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	22
5	1	1	3	2	1	2	3	2	3	2	23
6	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	21
7	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	23
8	1	1	2	2	3	1	1	2	3	3	19
9	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	20
10	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	25
11	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	17
12	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	25
13	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	21
14	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	24
15	3	2	1	2	2	1	1	1	3	3	19
16	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	22
17	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2	19
18	2	2	1	1	2	3	2	3	2	1	19
19	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	18
20	2	3	1	1	2	3	2	3	3	1	20
21	2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	21
22	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	18
23	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	21
24	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	18
25	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	15
26	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	16
27	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	23
28	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	20
29	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	20
30	1	3	2	2	2	3	3	1	2	2	21

31	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	24
32	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	22
33	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	24
34	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	24
35	2	3	3	1	2	1	1	3	2	3	21
36	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	20
37	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	21
38	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	23
39	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	21
40	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	25
41	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	27
42	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	19
43	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	25
44	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	21
45	2	3	3	1	3	1	3	1	2	3	22
46	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
47	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	23
48	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	20
49	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	21
50	1	1	3	1	3	2	3	2	2	3	21
51	1	1	3	1	3	1	1	1	2	3	17
52	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	16
53	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	26
54	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
55	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	19
56	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	16
57	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	15
58	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	21
59	1	2	3	1	1	3	2	3	1	3	20
60	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	25
61	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	23
62	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	24
63	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	25
64	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	24
65	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	23
66	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	25
67	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	25

68	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	26
69	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	23
70	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
71	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	20
72	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	20
73	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	25
74	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	23
75	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	21
76	2	2	3	1	2	3	1	1	2	3	20
77	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	25
78	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	24
79	2	3	3	1	2	3	1	2	2	3	24
80	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	25
81	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	22
82	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	24
83	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	22
84	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	22
85	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	25
86	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
87	1	3	3	1	1	3	1	2	2	3	20
88	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	28
89	1	3	3	1	1	3	3	1	2	3	21
90	2	1	3	1	1	3	1	3	2	2	19
91	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	28
92	1	2	3	1	1	1	2	1	1	3	17
93	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	15
94	1	1	3	1	1	3	1	2	2	2	17
95	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	16
96	1	3	3	1	1	1	3	2	2	1	18
97	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	14
98	1	1	3	1	1	3	1	1	2	3	17
99	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	14
100	1	3	3	2	1	3	1	1	1	2	18
101	1	3	3	2	1	3	1	1	2	3	20
102	1	1	3	1	3	2	3	2	2	2	19
103	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	14

104	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	16
105	2	3	3	2	1	1	3	1	2	2	21
106	1	2	3	1	1	3	3	1	2	3	20
107	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	16
108	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	14
109	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	20
110	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	26
111	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1	16
112	1	2	3	1	1	1	1	1	2	3	16
113	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	15
114	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	20
115	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	26
116	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	22
117	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	16
118	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	27
119	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	16
120	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	22

Lampiran 4

KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN

No	:	N A M A	:	NILAI
1	:	Muhammad Arifin	:	60
2	:	Susanto	:	59
3	:	Nurwahid	:	61
4	:	Nunung latifah	:	65
5	:	Mustafa Ahmad	:	69
6	:	HAlimah	:	70
7	:	Erry Nugroho	:	71
8	:	Hariyadi	:	60
9	:	Siti Jamiah	:	72
10	:	Suli Setriadi	:	70
11	:	Areif Rahmani	:	60
12	:	Iman Suweknyo	:	70
13	:	Ainissyam	:	59
14	:	Tutut Derita	:	70
15	:	Hendra Jaya	:	60
16	:	Rizki Fauziah	:	58
17	:	Indra Wahyudi	:	62
18	:	Sudarti	:	75
19	:	Umi Khadijah	:	64
20	:	Ratna Cahyaning Su - listiawati	:	59
21	:	Lidiya	:	60
22	:	Frinando	:	62
23	:	Siti Alimah	:	58

24	:	Rullya Fitriani	:	65
25	:	Hikma Yanti	:	70
26	:	Septia Ningsih	:	65
27	:	Henry Fujiati	:	66
28	:	Muhammad Noor	:	75
29	:	Dewi Lestiawati	:	70
30	:	Dody Wahyudi	:	65
31	:	Noordiansyah N.	:	64
32	:	Siti Rahmaningsih	:	66
33	:	Anita riva Safitri	:	58
34	:	Wiwit Mulyono	:	60
35	:	Rusdiana	:	62
36	:	Saghita Purnomo	:	60
37	:	Ferry Sukmana	:	58
38	:	Hilyati Fahrina	:	58
39	:	Ratna Sri Ningsih	:	62
40	:	Khairudin	:	62
41	:	Sri Faautona	:	80
42	:	Husni Naparin	:	65
43	:	Yuyun Subghihani A.	:	66
44	:	Supian Noor	:	64
45	:	Rukayah	:	65
46	:	Robi'ah	:	81
47	:	Norhidayah	:	70
48	:	Norjanah	:	82
49	:	Gusti Saufani	:	65
50	:	Lilia Setiawati	:	60

51	:	M i r a n	:	59
52	:	Jamal Noor	:	64
53	:	Sanawiyah	:	65
54	:	Tutut Norhijiyati	:	66
55	:	Dyah Dwi Yani	:	65
56	:	Redho Ronny Fadly	:	58
57	:	Endang Tri Wahyuni	:	65
58	:	Ahmad Arianto	:	70
59	:	Sugiarti Candza Dewi	:	71
60	:	Yuhaga M Jaya	:	62
61	:	Tatang Setiadi	:	70
62	:	Muji Mariana	:	76
63	:	Nina Rahmawati	:	59
64	:	Ferry	:	72
65	:	Maspia Amina	:	70
66	:	Umi Mujahidah	:	62
67	:	Nipiani Fujiati	:	65
68	:	Iin Astuti	:	66
69	:	Tuti Munawarrah	:	64
70	:	Elvira Feriska Sari	:	70
71	:	Sri Herlina Seftiani	:	69
72	:	L i n a	:	60
73	:	Wiwin Suprianti	:	69
74	:	Murtiani	:	60
75	:	Hery Susmanto	:	70
76	:	Yanidiata	:	65
77	:	Indah Susanti Rosen	:	75
78	:	Ahmad Zainnor	:	74

79	:	Noor Susanto	:	60
80	:	Zulkifli	:	65
81	:	Rika Rosanan	:	77
82	:	Milaini Agustina	:	75
83	:	Marlina	:	60
84	:	Citra Dewi	:	59
85	:	Nota Rita	:	64
86	:	Supa'i M Noor	:	76
87	:	Muhammad Nor	:	75
88	:	Zakaria	:	74
89	:	Kasful Anwar	:	75
90	:	Sri Handayani	:	75
91	:	Areif Rahman	:	65
92	:	Rusdiana	:	79
93	:	Rusmawati	:	66
94	:	Hasniati	:	80
95	:	Mainarni	:	62
96	:	Wiwik Agus Fujiartuti	:	60
97	:	Mila Satya Ningrum	:	66
98	:	Imam Mustaiah	:	79
99	:	Tajuddin	:	65
100	:	Isnawati	:	82
101	:	Rihyatul Isnin	:	75
102	:	Noor Aswad	:	58
103	:	Herry Susmanto	:	80
104	:	Suryati Indrayani	:	74
105	:	Samsul Bahri	:	76

106	:	Sofyan Hadi	:	60
107	:	Wajar Riadi	:	77
108	:	Siti Alfisah	:	64
109	:	M. Ariwardana	:	70
110	:	Bahriyan	:	58
111	:	Dwi Kurniawan	:	65
112	:	Dwi Sugiarto	:	72
113	:	Hernawati	:	70
114	:	AdeIrawan	:	60
115	:	Hamidah	:	70
116	:	Norhasanah	:	70
117	:	Desi Ariyani	:	59
118	:	Henny Yanti	:	65
119	:	Ruslan	:	75
120	:	Rusilawati	:	66

Lampiran 5

Tabulasi data skor peranan orang tua (x_1)
kemampuan siswa (x_2) dan prestasi membaca
Al-qur'an (Y).

NO	x_1	x_2	Y	x_1^2	x_2^2	Y^2	x_1Y	x_2Y	$x_1 \cdot x_2$
1	21	25	60	441	625	3600	1260	1500	525
2	17	20	59	289	400	3481	1003	1180	340
3	22	28	61	484	784	3721	1342	1708	616
4	18	28	61	324	441	3721	1098	1281	378
5	19	19	69	361	361	4761	1311	1311	361
6	22	28	70	484	784	4900	1540	1960	616
7	24	17	71	576	289	5041	1704	1207	408
8	25	15	60	625	225	3600	1500	900	375
9	24	17	72	576	289	5184	1728	1224	408
10	23	16	70	529	256	4900	1610	1120	368
11	15	18	66	225	324	3600	900	1080	270
12	16	14	70	256	196	4900	1120	980	224
13	18	17	59	324	289	3481	1062	1003	306
14	19	14	70	361	196	4900	1330	980	266
15	20	18	60	400	324	3600	1200	1080	360
16	22	20	58	484	400	3364	1276	1160	440
17	17	19	62	289	361	3844	1054	1178	323
18	19	18	75	361	324	5625	1425	1350	342
19	23	19	64	529	361	4096	1472	1216	437
20	24	21	59	576	441	3481	1416	1239	504
21	25	20	60	625	400	3600	1500	1200	500
22	26	19	62	676	361	3844	1616	1178	494
23	27	14	58	729	196	3364	1566	812	378
24	19	20	65	361	400	4225	1235	1300	380
25	22	26	70	484	676	4900	1540	1820	572
26	23	17	65	529	289	4225	1495	1105	391
27	22	17	66	484	289	4356	1452	1122	374
28	23	15	75	529	225	5625	1725	1125	345

29	24	20	70	576	400	5900	1690	1400	480
30	21	25	65	441	625	4225	1365	1625	525
31	22	25	65	484	625	4225	1430	1125	550
32	22	17	66	484	289	4356	1452	1122	374
33	21	23	58	441	529	3364	1218	1334	483
34	19	16	60	361	256	3600	1140	960	304
35	19	22	62	361	484	3844	1178	1364	418
36	18	21	60	324	441	36000	1080	1260	378
37	18	17	58	256	289	3364	928	986	272
38	18	16	58	324	256	3364	1044	928	288
39	18	26	62	324	676	3844	1116	1612	468
40	18	28	62	324	784	3844	1116	1736	504
41	18	19	80	324	361	6400	1440	1520	342
42	18	16	65	324	256	4225	1170	1040	288
43	20	15	66	400	225	4356	1320	990	300
44	21	21	64	441	441	4096	1344	1344	441
45	21	20	65	484	400	4225	1430	1300	440
46	21	25	81	441	625	6561	1701	2025	525
47	22	23	70	484	529	4900	1540	1610	506
48	22	24	82	484	576	6724	1804	1968	528
49	23	25	65	529	625	4225	1495	1625	575
50	24	23	60	576	529	3600	2440	1380	552
51	25	25	59	625	625	3481	1475	1475	625
52	25	25	64	625	625	4096	1600	1600	625
53	25	26	65	625	676	4225	1625	1690	625
54	26	23	66	676	529	4356	1716	1518	598
55	27	28	65	729	784	4225	1755	1820	756
56	28	20	58	784	400	3364	1624	1160	560
57	28	29	65	784	400	4225	1820	1300	560
58	28	25	70	784	625	4900	1960	1750	700
59	27	23	71	729	529	5041	1917	1633	621
60	25	21	62	625	441	3844	1550	1302	525
61	17	20	70	289	450	4900	1190	1400	340
62	16	25	76	256	625	5776	2216	1900	400
63	14	24	59	196	576	3481	826	1416	336

64	19	24	72	361	576	5184	1368	1728	456
65	19	25	70	361	625	4900	1330	1750	475
66	19	22	62	361	484	3844	1178	1364	418
67	18	24	65	324	576	4225	1170	1560	432
68	19	22	66	361	484	4356	2254	1452	418
69	21	22	64	441	484	4096	1344	1408	462
70	22	25	70	484	625	4900	1540	1750	550
71	23	21	69	529	441	4761	1587	1449	483
72	23	18	60	529	324	3600	1380	1080	414
73	22	21	69	484	441	4761	1518	1449	462
74	22	18	60	484	324	3600	1320	1080	396
75	23	15	70	529	225	4900	1610	1050	345
76	24	16	65	576	256	4225	1560	1040	384
77	25	23	75	625	529	5625	1875	1725	575
78	24	20	74	576	400	5476	1776	1480	480
79	25	20	60	625	400	3600	1500	1200	500
80	26	21	65	676	441	4225	1690	1365	546
81	27	24	77	729	576	5929	2079	1848	648
82	27	22	75	484	5845	5625	1650	1650	484
83	21	24	60	441	576	3600	1260	2440	504
84	18	24	59	324	5761	3481	1062	1416	432
85	19	21	64	361	4096	4096	1216	1344	399
86	19	20	76	361	400	5776	1444	1520	380
87	19	21	75	361	441	5625	1425	1575	399
88	18	23	74	324	529	5476	1332	1702	414
89	17	20	75	289	400	5625	1275	1500	340
90	16	21	75	256	441	5625	1200	1575	336
91	21	25	79	441	625	5241	1659	1975	525
92	22	27	65	484	729	4225	1430	1755	544
93	23	19	66	529	361	4356	1518	1254	437
94	24	25	80	576	625	6400	1920	2000	600
95	23	21	62	529	441	3844	1426	1302	483
96	23	22	60	529	484	3600	1380	1320	506
97	22	24	66	484	576	4356	1452	1584	528
98	21	23	79	441	529	6241	1659	1817	483
99	20	20	65	400	400	4225	1300	1300	400

100	20	21	82	400	441	6724	1640	1722	420
101	21	20	75	441	400	5625	1575	1500	420
102	22	18	80	484	324	3364	1276	1044	396
103	23	19	80	529	361	6400	1840	1520	437
104	25	19	74	625	361	5476	1850	1406	475
105	26	22	76	676	484	5776	1976	167	572
106	27	19	60	729	361	3600	1620	1140	513
107	28	24	77	784	5969	5929	2150	1848	672
108	28	21	64	784	441	4096	1792	1344	588
109	23	25	70	529	625	4900	1610	1750	575
110	23	17	58	529	289	3364	1334	986	341
111	24	25	72	576	625	5184	1728	1800	600
112	24	20	75	576	400	5625	1800	1500	480
113	22	19	70	484	361	4900	1540	1334	418
114	21	23	60	441	529	3600	1260	1380	483
115	20	21	70	400	441	4900	1400	1470	420
116	19	23	70	361	529	4900	1330	1610	437
117	19	22	59	361	484	3481	1121	12984	1418
118	18	21	65	324	441	4225	1170	1365	378
119	17	18	75	289	324	5625	1275	1350	306
120	16	24	60	256	576	3600	960	1440	384

CURRICULUM VITAE

Nama : MASRIPANI

Tanggal & Tempat lahir : 11 Juni 1966, Amuntai.

Jenis Kelamin : Pria.

Alamat Asal : Amuntai, Kalimantan Selatan

Alamat Sekarang : Jalan Dr, Murjani Gang Hij-
rah RT 03 / XII. Palangka Ra-
ya. Kalimantan Tengah.

Pendidikan : 1. SDN Panangkalaan
Berijazah tahun 1981 di-
Amuntai.

2. M Ts N Palangkaraya
Berijazah tahun 1984 di-
Palangkaraya.

3. M A N Palangkaraya
Berijazah tahun 1987 di-
Palangkaraya.

Pekerjaan : Swasta.

Palangkaraya, Des, 1993